



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI
TUMBUHAN/BINATANG DENGAN MEDIA BENDA ASLI MELALUI TEKNIK
BERMAIN KARTU BERGAMBAR PADA SISWA KELAS II SD NEGERI
KUNDEN I BLORA TAHUN AJARAN 2010/2011**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Guriska Pramita Mukti

PERIPHTERAN 2101406597

UNNES

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

SARI

Mukti, Guriska Pramita. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Tumbuhan/Binatang dengan Media Benda Asli melalui Teknik Bermain Kartu Bergambar pada Siswa Kelas II SD Negeri Kunden I Blora Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang . Pembimbing I. Drs. Wagiran, M. Hum. Pembimbing II. Drs. Hari Bakti M. M.Hum.

Kata kunci: keterampilan menulis paragraf deskripsi, media benda asli, teknik bermain kartu bergambar.

Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi dan perubahan perilaku pada siswa kelas II SD Negeri Kunden I Blora setelah dilakukan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi dan perubahan perilaku pada siswa kelas II SD Negeri Kunden I Blora setelah dilakukan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas II SD Negeri Kunden I Blora. Penelitian ini terdiri atas dua siklus, tiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data pada siklus I dan siklus II menggunakan teknik tes dan nontes. Tes yang digunakan adalah tes perbuatan berupa penugasan menulis deskripsi, sedangkan teknik nontes yang digunakan berupa pedoman observasi, pedoman jurnal, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi foto. Teknik analisis data penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis dan membandingkan hasil tes siklus I, siklus II, dan teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis dan membandingkan hasil nontes pada siklus I, dan siklus II.

Hasil penelitian siklus I adalah 62,02. Selanjutnya pada siklus II, meningkat menjadi 78,33. Dengan demikian, peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 16,31%. Peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa ini juga diikuti dengan perubahan perilaku negatif menjadi perilaku positif. Pada siklus II, siswa yang sebelumnya kurang antusias terhadap pembelajaran menulis karangan sederhana menjadi antusias, senang dan tertarik setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyarankan kepada guru Bahasa dan Sastra Indonesia. Hendaknya melakukan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli dan teknik bermain kartu bergambar sehingga pembelajaran menjadi optimal. Selain itu, siswa juga secara ekspresif dapat mengungkapkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan.



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi.

Semarang, Februari 2011

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Wagiran, M.Hum.

Drs. Hari Bakti M. M.Hum.

NIP.196703131993031002

NIP.196707261993031004



PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Semarang

Hari :

Tanggal : Februari 2011

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Rustono

NIP. 195801271983031003

Suseno, S.Pd., M.A.

NIP. 197805142003121002

Penguji I,

Drs. Bambang Hartono, M.Hum.

NIP. 196510081993031002

Penguji II,

Penguji III,

Drs. Hari Bakti M., M.Hum.

NIP. 196707261993031004

Drs. Wagiran, M.Hum.

NIP. 19670313199331002

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar asli hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Februari 2011

Guriska Pramita Mukti



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Biarkan masa depan itu hingga dia datang sendiri dan jangan terlalu berkepentingan dengan hari esok, karena jika kita melakukan terbaik di hari ini maka hari esok juga akan baik.
2. Orang yang bahagia adalah orang yang bisa mengambil pelajaran dari hari kemarin, dan berinstropeksi terhadap diri sendiri (La Tahzan).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah swt, skripsi ini ku persembahkan kepada

1. keluarga besarku (Ibu tercinta, Kakakku, Nenekku, serta keponakanku tersayang) yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dan motivasi kepadaku.
2. seseorang yang selalu mewarnai hidupku Dwi Subagyo.
3. almamaterku Unnes tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Segenap usaha dan kerja keras yang dilakukan penulis dapat membuahkan hasil berkat izin dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Tumbuhan/Binatang dengan Media Benda Asli melalui Teknik Bermain Kartu Bergambar Pada Siswa Kelas II SDN Kunden I Blora Tahun Ajaran 2010/2011.*

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang sangat berguna bagi penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. Rustono, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan izin penelitian;
2. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini;
3. Drs. Wagiran, M. Hum, selaku dosen pembimbing I dan Drs. Hari Bakti Mardikantoro, M. Hum selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini;
4. Kepala SD Negeri Kunden I Blora Ibu Siti Aminah, S.pd dan Ibu Sariyatun, guru kelas II yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian;

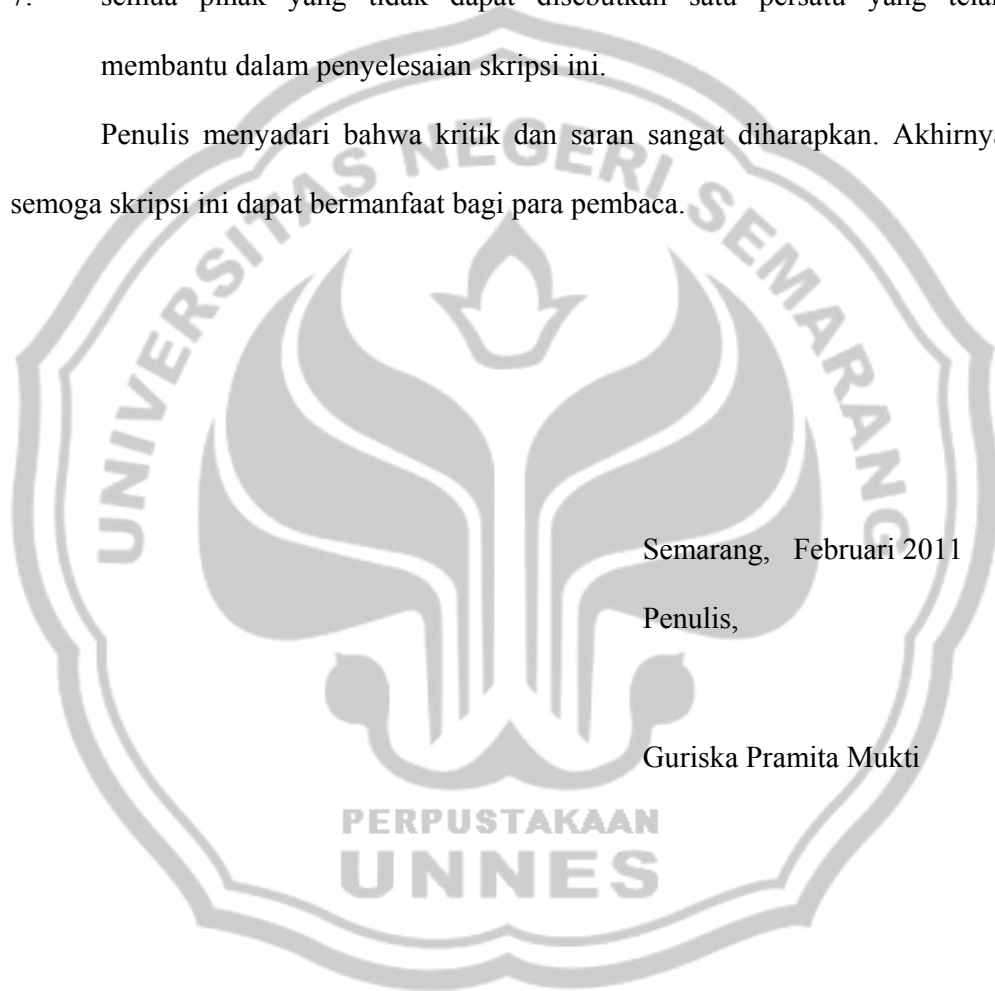
5. keluarga tercinta yang senantiasa mendukung langkahku dengan iringan doa dan semangat.
6. semua teman-temanku yang selalu memberiku semangat, dukungan dan doa.
7. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa kritik dan saran sangat diharapkan. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Februari 2011

Penulis,

Guriska Pramita Mukti



DAFTAR ISI

SARI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN KELULUSAN	v
PERNYATAAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.6.1 Manfaat Teoritis	6
1.6.2 Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
2.1 Kajian Pustaka	8
2.2 Landasan Teoretis	11

2.2.1 Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi.....	11
2.2.1.1 Deskripsi	12
2.2.1.2 Paragraf Deskripsi.....	12
2.2.1.3 Ciri-ciri Paragraf Deskripsi	13
2.2.1.4 Tujuan Paragraf Deskripsi	13
2.2.2 Media Benda Asli.....	15
2.2.3 Teknik Bermain Kartu Bergambar.....	16
2.2.3 Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Tumbuhan/Binatang dengan Media Benda Asli melalui Teknik Bermain Kartu Bergambar.....	18
2.3 Kerangka Berpikir.....	21
2.4 Hipotesis Tindakan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.1.1 Prosedur Tindakan Siklus I.....	24
3.1.1.1 Perencanaan.....	24
3.1.1.2 Tindakan.....	25
3.1.1.3 Observasi.....	26
3.1.1.4 Refleksi	27
3.1.2 Prosedur Tindakan Siklus II.....	27
3.1.2.1 Perencanaan.....	27
3.1.2.2 Tindakan.....	28
3.1.2.3 Observasi.....	29

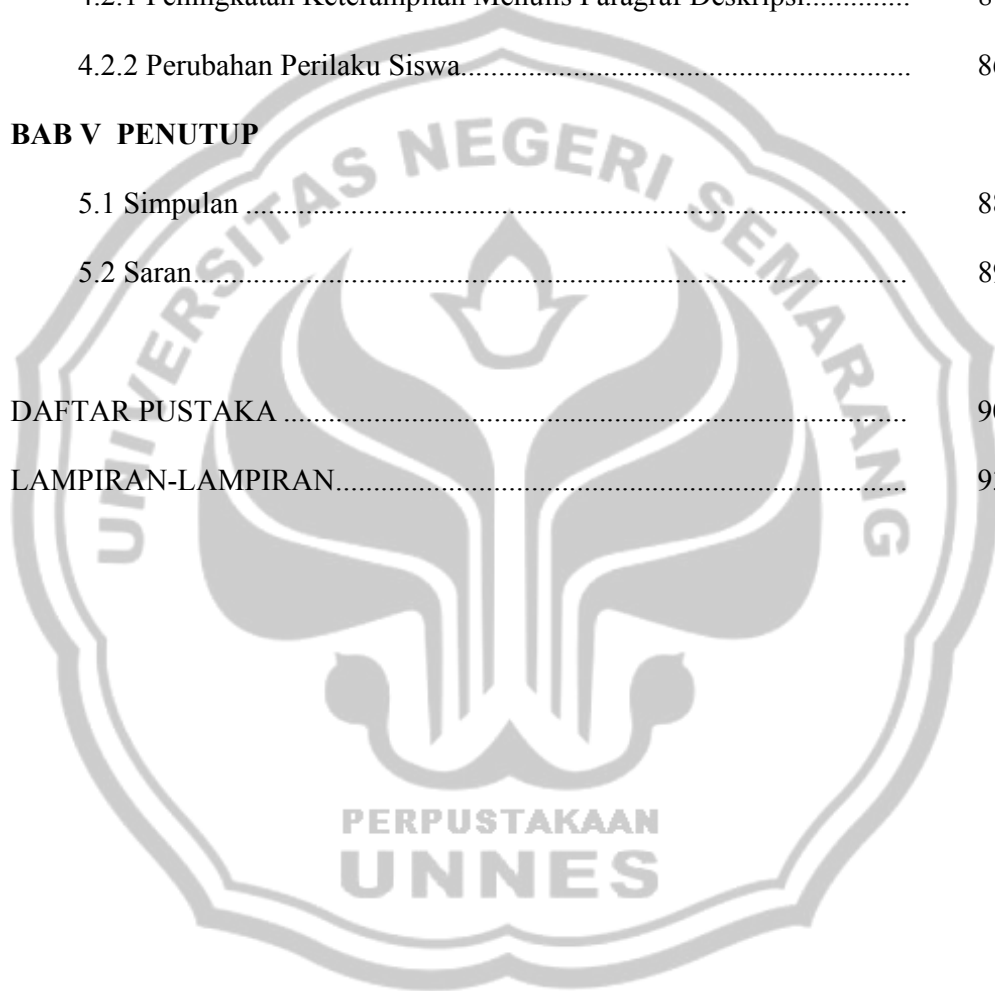
3.1.2.4 Refleksi	29
3.2 Subjek Penelitian.....	30
3.3 Variabel Penelitian	30
3.3.1 Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi.....	30
3.3.2 Teknik Bermain Kartu Bergambar.....	31
3.4 Instrumen Penelitian	32
3.4.1 Instrumen Tes.....	32
3.4.2 Instrumen Nontes	36
3.4.2.1 Pedoman Observasi.....	36
3.4.2.2 Pedoman Dokumentasi Foto	36
3.4.2.3 Pedoman Jurnal.....	37
3.4.2.4 Pedoman Wawancara.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5.1 Teknik Tes.....	39
3.5.2 Teknik Nontes	39
3.5.2.1 Observasi.....	39
3.5.2.2 Dokumentasi Foto.....	40
3.5.2.3 Jurnal.....	40
3.5.2.4 Wawancara.....	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	41
3.6.1 Teknik Kuantitatif.....	41
3.6.2 Teknik Kualitatif.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Prasiklus	44
4.1.2 Hasil Penelitian Siklus I	45
4.1.2.1 Hasil Tes Siklus I	45
4.1.2.1.1 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Keterlibatan pancaindera	47
4.1.2.1.2 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Menunjukkan Objek yang Ditulis	48
4.1.2.1.3 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Memusatkan Uraian pada Objek yang Ditulis	49
4.1.2.1.4 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Kosakata	50
4.1.2.1.5 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Struktur Kalimat	51
4.1.2.1.6 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Ejaan dan Tanda Baca	52
4.1.2.1.7 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Kerapian Tulisan	53
4.1.2.2 Hasil Perubahan Perilaku Siklus I	54
4.1.2.2.1 Perhatian Siswa	54
4.1.2.2.2 Keberanian dan Kesiapan Siswa	55
4.1.2.2.3 Keseriusan Siswa	55

4.1.2.3 Wawancara.....	56
4.1.2.4 Dokumentasi Foto.....	58
4.1.2.5 Refleksi Siklus I.....	61
4.1.3 Hasil Penelitian Siklus II.....	62
4.1.3.1 Hasil Tes Siklus II.....	63
4.1.3.1.1 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Keterlibatan Pancaindera	65
4.1.3.1.2 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Menunjukkan Objek yang Ditulis	66
4.1.3.1.3 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Memusatkan Uraian pada Objek yang Ditulis	67
4.1.3.1.4 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Kosakata.....	68
4.1.3.1.5 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Stuktur Kalimat.....	69
4.1.3.1.6 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Ejaan dan Tanda Baca.....	70
4.1.3.1.7 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Kerapian Tulisan.....	71
4.1.3.2 Hasil Perubahan Perilaku Siklus II	72
4.1.3.2.1 Perhatian Siswa	73
4.1.3.2.2 Keberanian dan Kesiapan Siswa.....	73
4.1.3.2.3 Keseriusan Siswa	74

4.1.3.3 Wawancara.....	74
4.1.3.4 Dokumentasi Foto.....	75
4.1.3.5 Refleksi Siklus II.....	79
4.2 Pembahasan.....	80
4.2.1 Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi.....	81
4.2.2 Perubahan Perilaku Siswa.....	86
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	88
5.2 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	93



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Penilaian.....	33
Tabel 2. Kriteria Penilaian.....	33
Tabel 3. Rentang Skor dan Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi.....	35
Tabel 4. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siklus I.....	46
Tabel 5. Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Keterlibatan Pancaindera Siklus I.....	47
Tabel 6. Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Menunjukkan Objek yang ditulis Siklus I.....	48
Tabel 7. Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Memusatkan Uraian pada Objek yang Ditulis Siklus I.....	49
Tabel 8. Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Kosakata Siklus I.....	50
Tabel 9. Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Struktur Kalimat Siklus I.....	51
Tabel 10. Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Ejaan dan Tanda Baca Siklus I.....	52
Tabel 11. Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Kerapian Tulisan Siklus I.....	53
Tabel 12. Hasil Observasi Siklus I.....	54
Tabel 13. Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siklus II.....	63

Tabel 14. Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Keterlibatan Pancaindera Siklus II	65
Tabel 15. Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Menunjukkan Objek yang Ditulis Siklus II	66
Tabel 16. Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Memusatkan Uraian pada Objek yang Ditulis Siklus II	67
Tabel 17. Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Kosakata Siklus II	68
Tabel 18. Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Struktur Kalimat Siklus II	69
Tabel 19. Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Ejaan dan Tanda Baca Siklus II	70
Tabel 20. Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Kerapian Tulisan Siklus II	71
Tabel 21. Hasil Observasi Siklus II	72
Tabel 22. Perbandingan Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siklus II	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	23
Gambar 2. Aktivitas Guru pada saat Memberikan Penjelasan Siklus I	58
Gambar 3. Aktivitas Siswa Melaksanakan Kegiatan Bermain Kartu Bergambar Siklus I	59
Gambar 4. Aktivitas Siswa pada saat Melaksanakan Kegiatan Menulis Siklus I	59
Gambar 5. Aktivitas Siswa pada saat Membacakan Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Siklus I	60
Gambar 6. Aktivitas Guru pada saat Melakukan Wawancara dengan Siswa....	61
Gambar 7. Aktivitas Siswa Melaksanakan Kegiatan Bermain Kartu Bergambar Siklus II.....	76
Gambar 8. Aktivitas Siswa pada saat Melaksanakan Kegiatan Menulis Siklus II	77
Gambar 9. Aktivitas Siswa pada saat Membacakan Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Siklus II.....	78
Gambar 10. Aktivitas Guru pada saat Melakukan Wawancara dengan Siswa....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia, diketahui bahwa hasil belajar para siswa kelas II SD Negeri Kunden I Kabupaten Blora, khususnya pokok bahasan keterampilan menulis paragraf deskripsi belum berhasil. Kesalahan yang dibuat siswa pada umumnya adalah (1) ketidaksesuaian dalam menulis objek, (2) ketidaksesuaian dalam pemilihan kosa kata, (3) ketidaktepatan dalam menggunakan ejaan, (4) ketidaktepatan dalam menggunakan tanda baca, (5) ketidakefektifan dalam menyusun kalimat, (6) ketidakrapian dalam menulis.

Sesuai dengan pengajaran mengarang, menulis terpimpin dapat dilakukan dengan bantuan media yang menarik. Pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli yang dikemas dengan teknik bermain kartu bergambar dalam pembelajaran, diharapkan siswa akan lebih tertarik untuk menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan, dan diharapkan dapat mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran menulis yang selama ini dirasakan oleh siswa.

Beberapa permasalahan tersebutlah yang mendasari mengapa menulis di kalangan para siswa masih dianggap lemah. Dalam hal ilmu pengetahuan di kalangan masyarakat, masih banyak yang menganggap bahwa ilmu eksak (matematika dan IPA) lebih menjanjikan sebuah harapan masa depan

dibandingkan dengan ilmu-ilmu noneksak (bahasa, sosial, dll) sehingga, menulis yang sesungguhnya termasuk dan lebih dekat ke ilmu noneksak terkena implikasinya. Adapun kurangnya kemampuan tersebut disebabkan anggapan, bahwa menulis paragraf deskripsi dianggap kurang penting dibandingkan dengan penguasaan mata pelajaran lainnya yang akhirnya berdampak langsung pada kemampuan siswa, yakni siswa merasa kesulitan ketika diberi tugas menulis. Faktor yang lain, yaitu kurangnya latihan, disebabkan siswa terlalu banyak dibebani tugas-tugas mata pelajaran lainnya, sehingga kemampuan menulis agak dikesampingkan.

Menulis memang suatu kegiatan yang gampang-gampang susah. Gampang kalau sudah terbiasa melakukannya dan susah kalau belum terbiasa sebab, menulis merupakan suatu keterampilan. Sebagai suatu keterampilan, menulis sama dengan keterampilan yang lain, pemerolehannya harus melalui belajar dan berlatih secara teratur.

Menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang dalam melukiskan lambang grafis yang dimengerti oleh penulis bahasa itu sendiri maupun orang lain yang mempunyai kesamaan pengertian terhadap simbol-simbol bahasa tersebut (Tarigan 1983: 2). Dalam menulis diperlukan adanya ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan logis dengan menggunakan kosakata serta tata bahasa tertentu untuk kaidah bahasa yang digunakan sehingga dapat menggambarkan atau dapat menyajikan informasi yang diekspresikan secara jelas. Agar dapat

terampil menulis diperlukan latihan dan praktik yang terus menerus serta teratur dengan metode pengajaran yang menarik dan tepat.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengadakan penelitian yang diharapkan dapat memperbaiki proses dan hasil pengajaran. Penelitian yang dilakukan yaitu pengajaran menulis paragraf deskripsi dengan media benda asli binatang/tumbuhan dengan penerapan metode permainan kartu bergambar.

Dalam teknik bermain kartu bergambar siswa akan memperoleh tujuan ganda, yakni untuk memperoleh kegembiraan, dan untuk melatih keterampilan berbahasa (Soeparno 1988 : 61). Kartu bergambar berfungsi melatih keterampilan untuk menulis paragraf deskripsi.

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah benda asli/nyata yang akan ditunjukkan di hadapan siswa. Media ini memiliki nilai lebih karena media ini dapat secara langsung dilihat oleh siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas II SD Negeri Kunden I Blora perlu mendapatkan perhatian. Rendahnya keterampilan menulis paragraf deskripsi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain dari guru dan dari siswa. Serta faktor lain, yaitu metode pembelajaran dan media pengajaran yang kurang variatif sehingga daya pikir siswa kurang berkembang.

Faktor dari guru adalah sebagai berikut (1) bimbingan dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh guru sulit diterima oleh siswa. Guru perlu mengubah metode pembelajaran yang digunakan selama ini digunakan dalam

pembelajaran. Pembelajaran yang dulu digunakan guru hanya menerangkan tanpa memperhatikan kebutuhan siswa. Untuk memperbaikinya, guru harus lebih banyak melakukannya komunikasi dengan siswa, menanyakan hal yang belum dimengerti oleh siswa serta memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

(2) metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran kurang bervariasi dan cenderung membosankan. Untuk mengatasi hal tersebut, guru harus mengubah metode pengajaran yang selama ini digunakan. Selama ini guru hanya menggunakan teknik ceramah untuk menyampaikan materi. Guru harus menggunakan metode yang lebih bervariasi agar siswa tidak merasa bosan. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode permainan kartu bergambar.

Faktor yang berasal dari siswa saat pengajaran menulis deskripsi adalah siswa masih kesulitan dalam mengembangkan topik, kosakata yang dimiliki masih sedikit, dan penguasaan terhadap Bahasa Indonesia yang masih kurang sehingga siswa merasa kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi. Kurangnya materi tentang pengajaran mengenai tanda baca dan ejaan merupakan penyebab rendahnya keterampilan siswa dalam menulis paragraf deskripsi.

Adapun faktor dari metode dan media pengajaran, yaitu guru kurang pandai dalam menerapkan metode pembelajaran, sehingga siswa merasa tidak senang atau jenuh dalam proses pembelajaran. Guru lebih baik menggunakan media benda asli dengan teknik bermain kartu bergambar dalam menulis deskripsi.

Dengan teknik ini, diharapkan dapat menarik siswa, memotivasi, dan mengenalkan serta menunjukkan kepada siswa bagaimana menulis paragraf

deskripsi yang benar, sehingga keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas II SD N Kunden I Blora akan meningkat.

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah yang berhubungan dengan menulis sangat kompleks. Dari beberapa identifikasi masalah yang ada, penelitian ini difokuskan pada rendahnya nilai siswa dalam menulis deskripsi. Pemanfaatan media benda asli tumbuhan/binatang dan teknik bermain kartu bergambar sebagai alternatif tindakan guru dalam memperbaiki proses pengajaran menulis paragraf deskripsi sehingga terjadi perubahan perilaku yang diikuti peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas II SD Negeri Kunden I Blora.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut ini.

1. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi tumbuhan/binatang pada siswa kelas II SD Negeri Kunden I Blora setelah mendapatkan pembelajaran menulis deskripsi dengan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar?
2. Bagaimana perubahan tingkah laku siswa kelas II SD Negeri Kunden I Blora setelah mendapatkan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut ini:

1. Mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar pada siswa kelas II SD Negeri Kunden I Blora.
2. Mendeskripsikan perubahan sikap dan tingkah laku siswa kelas II SD Negeri Kunden I Blora setelah mendapatkan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai dua manfaat praktis dan teoretis.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan manfaat teoretis, yaitu dapat memberikan sumbangan pemikiran dan tolak ukur kajian pada penelitian lebih lanjut, yaitu berupa alternatif yang dapat dipertimbangkan dalam usaha memperbaiki mutu pendidikan dan mempertinggi interaksi belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran menulis deskripsi.

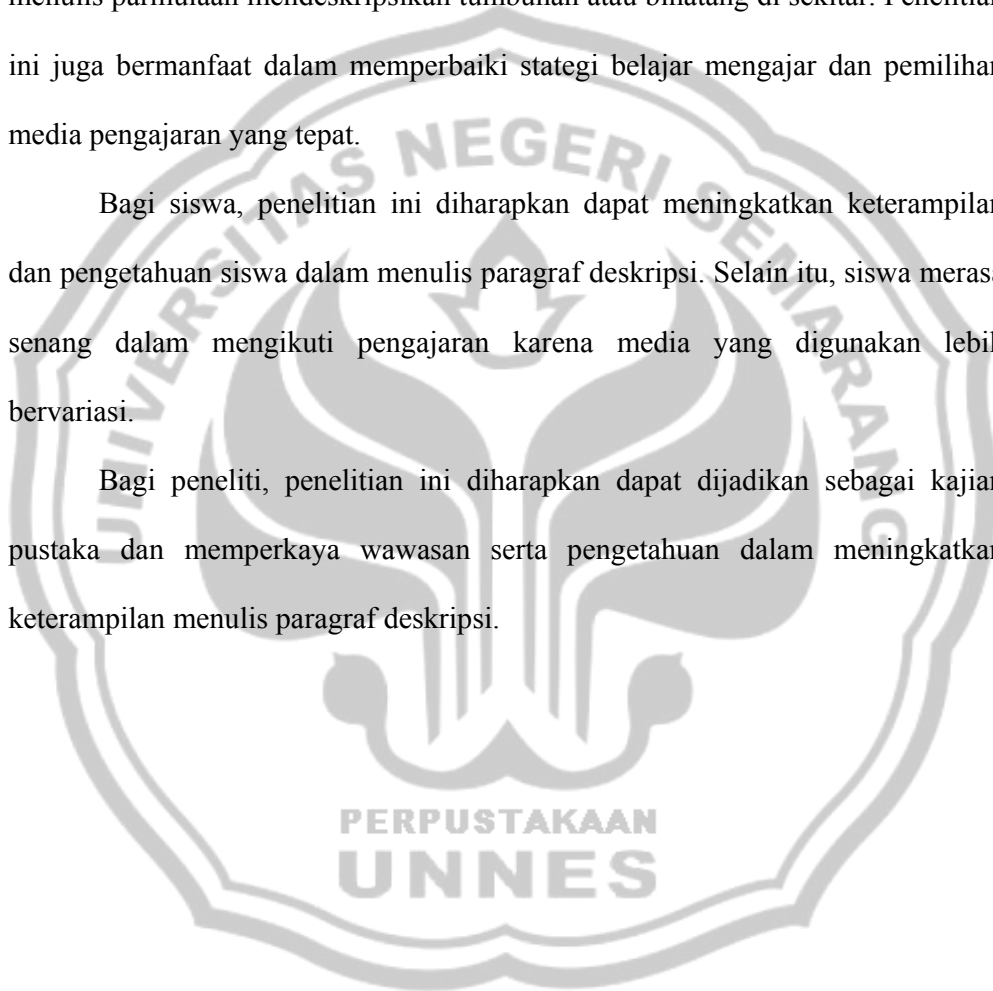
Manfaat teoretis lainnya adalah menambah khasanah pengembangan pengetahuan mengenai menulis paragraf deskripsi. Selain itu, juga mengembangkan teori pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu dapat memberikan alternatif dalam membelajarkan keterampilan menulis aspek berbahasa khususnya kompetensi menulis permulaan mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar. Penelitian ini juga bermanfaat dalam memperbaiki strategi belajar mengajar dan pemilihan media pengajaran yang tepat.

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Selain itu, siswa merasa senang dalam mengikuti pengajaran karena media yang digunakan lebih bervariasi.

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian pustaka dan memperkaya wawasan serta pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN

2.1 Kajian Pustaka

Upaya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis paragraf deskripsi masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Hal ini terbukti dengan banyaknya penelitian tentang upaya peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi yang telah dilakukan oleh peneliti bahasa. Penelitian-penelitian tersebut belum semuanya sempurna. Oleh karena itu, penelitian tersebut memerlukan penelitian lanjutan demi melengkapi dan menyempurnakan penelitian awal tersebut.

Di bawah ini disajikan hasil penelitian yang membahas topik peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi, antara lain Suparno (2000), Djuhartini (2001), Solekhah (2002), Musodik (2005), dan Bintariani (2008).

Suparno (2000) melakukan penelitian yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Wacana Deskripsi melalui Metode Karya Wisata pada Siswa Kelas II SMA*. Suparno menyimpulkan, bahwa kemampuan menulis wacana deskripsi dapat meningkat, setelah siswa mengikuti pembelajaran menulis wacana deskripsi melalui metode karya wisata dengan teknik menyusun kerangka karangan terlebih dahulu. Analisis data kualitatif menunjukkan bahwa siswa lebih berminat, senang, dan termotivasi dalam pembelajaran menulis wacana deskripsi dengan metode karya wisata.

Djuhartini (2001) melakukan penelitian berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi melalui Penyajian Gambar pada Siswa Kelas IA SMP 23 Semarang*. Djuhartini menyimpulkan bahwa pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui penyajian gambar mendukung peningkatan kemampuan menulis siswa. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata yang meningkat, yaitu pada siklus I hanya memperoleh nilai 6,58 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 7,02.

Penelitian yang dilakukan oleh Solekhah (2002) berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Metode Studi Lingkungan pada Siswa Kelas 2A SMP 5 Semarang*. Pada penelitiannya, Solekhah menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis prosa deskripsi belum memuaskan. Hal ini disebabkan siswa belum mampu menyusun dan menggunakan kalimat dengan struktur yang baik dan benar. Berdasarkan hasil penelitiannya, setelah menggunakan metode studi lingkungan ternyata pembelajaran menulis prosa deskripsi pada siswa kelas 2A SMP 5 Semarang dapat meningkat.

Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Teknik Pemetaan Pikiran pada Siswa Kelas II 3 SMA DONBOSKO Semarang, merupakan penelitian yang dilakukan oleh Musodik (2005). Musodik menyimpulkan, bahwa pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan metode pemetaan pikiran mendukung peningkatan kemampuan menulis siswa. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata yang meningkat, yaitu pada siklus I hanya memperoleh nilai 62,5 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 72,66 dan

terjadi perubahan tingkah laku siswa. Siswa yang tadinya malas menjadi lebih berminat dalam pembelajaran menulis deskripsi.

Bintariani (2008) melakukan penelitian yang berjudul *Pemetaan Film Kartun Animasi dalam Meningkatkan Keterampilan Mendeskripsikan Binatang-Binatang pada Siswa Kelas II SDN Sronдол Semarang*. Dalam penelitiannya Bintariani menyimpulkan bahwa pengajaran dengan media film kartun animasi dapat mengubah perilaku siswa dalam menulis deskripsi. Dengan media film kartun animasi, siswa lebih tertarik dan serius dalam mengikuti pengajaran. Siswa merasa lebih mudah menentukan topik dan kemudian mengembangkannya menjadi karangan. Relevansi penelitian Bintariani dengan penelitian ini adalah terletak pada analisis peningkatan keterampilan menulis deskripsi, sedangkan perbedaannya terletak pada media yang digunakan.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, peningkatan menulis baik berupa karangan, laporan, resensi, atau berbagai jenis menulis telah banyak dilakukan dengan berbagai model, media, dan teknik. Akan tetapi, penelitian tindakan kelas untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas II SD dengan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar belum pernah dilakukan oleh peneliti lain, sehingga kedudukan penelitian ini adalah untuk melengkapi penelitian-penelitian lain.

Pada dasarnya penelitian ini hampir sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya, persamaannya yaitu membantu siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sedangkan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Suparno, Djuhartini, Solekhah, Musodik,

dan Bintariani hanya menekankan pada keseriusan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa selain serius dalam mengikuti pembelajaran, siswa juga diajak bermain sehingga proses pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan.

Pada penelitian ini, guru akan menerapkan teknik yang baru dalam pembelajaran menulis khususnya menulis deskripsi. Dalam teknik ini siswa akan terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Siswa juga akan merasa senang mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan keterampilan menulis deskripsi dan perilaku siswa kelas II SD N Kunden I Blora akan meningkat. Peneliti berharap hasil penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

2.2 Landasan Teoretis

Dalam landasan teoretis ini peneliti akan menguraikan teori-teori penelitian yang mengungkapkan pendapat para ahli dari sumber-sumber yang mendukung dalam penelitian. Teori-teori yang digunakan dalam landasan teoretis ini mencakup keterampilan menulis, paragraf deskripsi, media benda asli, dan teknik bermain kartu bergambar.

2.2.1 Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi

Teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini meliputi pengertian menulis, tujuan menulis, fungsi menulis, dan ragam menulis.

2.2.1.1 Deskripsi

Kata *deskripsi* berasal dari kata Latin *describere* yang berarti *menulis tentang*, atau *membeberkan suatu hal*. Sebaliknya kata *deskripsi* dapat diterjemahkan menjadi *pemerian*, yang berasal dari kata *peri-memerikan* yang berarti *'melukiskan suatu hal'*.

Jadi, karangan *deskripsi* adalah karangan yang melukiskan suatu objek sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan hal-hal yang ditulis oleh pengarang.

2.2.1.1 Paragraf Deskripsi

Deskripsi atau *pemerian* menyajikan sejumlah rincian yang lebih yang merupakan fakta daripada khayalan, sebagai hasil pengamatan pengarang, terutama kesan penglihatan (Sakri 1992 :78)

Suparno dan Yunus (2006:1.11) *deskripsi* adalah ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya. Sasarannya adalah menciptakan atau memungkinkan terciptakan imajinasi (daya khayal) kepada pembaca, sehingga dia seolah-olah melihat, mengalami, dan merasakan sendiri apa yang dialami oleh penulisnya.

Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa paragraf *deskripsi* merupakan sebuah tulisan yang menggambarkan perincian-perincian secara mendetail melalui pengalaman, pengamatan, dan perasaan penulisnya. Sehingga pembaca merasa terlibat dengan peristiwa yang diuraikan penulis.

2.2.1.2 Ciri-Ciri Paragraf Deskripsi

Paragraf deskripsi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut. Pertama yaitu, hal-hal yang menyentuh pancaindra (penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap, dan perabaan) dijelaskan secara terperinci. Inilah ciri-ciri paragraf deskripsi yang menonjol. Kedua yaitu, penyajian urutan ruang. Penggambaran atau pelukisan berupa perincian disusun secara berurutan, mungkin dari kanan ke kiri, dari atas ke bawah, dari depan ke belakang, dan sebagainya. Ciri yang terakhir yaitu, dalam penggambaran benda atau manusia didapat dengan mengamati bentuk, warna, dan keadaan objek secara detil/terperinci menurut penangkapan si penulis.

Uchand (2009) paragraf deskripsi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut 1) Menggambarkan tentang suatu objek, 2) bersifat menerangkan (menggambarkan), dan 3) memiliki tujuan agar para pembaca seperti melihat barang yang sedang dibaca.

Dari paparan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa paragraf deskripsi mempunyai ciri-ciri menggambarkan dan menerangkan suatu objek secara terperinci dan berurutan.

2.2.1.3 Tujuan Paragraf Deskripsi

Keraf (1982 :94) membedakan tujuan deskripsi menjadi dua macam, yaitu *deskripsi sugestif* dan *deskripsi teknis* atau *deskripsi ekspositoris*. Pertama deskripsi sugestif, yaitu penulis bermaksud menciptakan sebuah pengalaman pada diri pembaca pengalaman, karena pengenalan langsung dengan objeknya.

Pengalaman atas objek itu, harus menciptakan sebuah kesan atau interpretasi. Sasaran deskripsi sugestif adalah dengan perantara tenaga rangkaian kata-kata yang dipilih oleh penulis untuk menggambarkan ciri, sifat, watak dari objek tersebut, dapat diciptakan sugesti tertentu. Dengan kata lain, deskripsi sugestif berusaha menciptakan suatu penghayatan terhadap objek tersebut melalui imajinasi pembaca.

Kedua, deskripsi ekspositoris atau deskripsi teknis, yaitu penulis bertujuan memberikan identifikasi, atau informasi mengenai objeknya, sehingga pembaca dapat mengenalnya bila bertemu atau berhadapan dengan objek tadi. Ia tidak berusaha untuk menciptakan kesan atau imajinasi pada diri pembaca. Seseorang yang berusaha untuk mendeskripsikan keadaan bahasa Indonesia dari segi Fonologi, Morfologi, dan Sintaksis sesuai dengan keadaan yang dewasa ini, bisa dikatakan, bahwa ia membuat deskripsi tentang bahasa Indonesia. Demikian pula, bila ia mendeskripsikan suatu objek tertentu, agar orang lain mengetahui hal itu secara tepat, juga dapat dikatakan secara umum ia mendeskripsikan objek itu.

Wiyanto (2004:64-65) mengungkapkan tujuan paragraf deskripsi adalah paragraf yang bertujuan memberi kesan/ impresi kepada pembaca terhadap objek, gagasan tempat, peristiwa dan sebagainya yang ingin disampaikan penulis. Dengan deskripsi yang baik pembaca dapat dibuat seolah-olah melihat, mendengar, merasakan, atau terlibat dalam peristiwa yang diuraikan penulis.

Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa paragraf deskripsi mempunyai tujuan memberikan kesan/impresi kepada pembaca terhadap objek, gagasan tempat, peristiwa, dan sebagainya yang ingin disampaikan penulis dan

memberikan identifikasi, atau informasi mengenai objeknya, sehingga pembaca dapat mengenalnya bila bertemu atau berhadapan dengan objek tadi.

2.2.2 Media Benda Asli

Media benda asli atau benda-benda sebenarnya termasuk dalam media tiga dimensi memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Melalui benda sebenarnya yakni benda riil yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, siswa akan lebih mendapatkan pengalaman belajar secara nyata.

Dengan menggunakan media benda asli bertujuan agar siswa dapat mengamati objek secara langsung di depan mata. Dari objek tersebut siswa dapat mendeskripsikan secara runtut dan logis berdasarkan objek yang dilihatnya (Suyanto 2004:82).

Penggunaan media benda asli dalam pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif, karena dapat mendorong motivasi dan meningkatkan hasil prestasi belajar siswa.

Kelebihan menggunakan benda asli, yaitu (1) benda dapat dilihat secara nyata tanpa harus membayangkannya terlebih dahulu, (2) efisiensi waktu dan tenaga, (3) menarik perhatian para siswa, (4) memudahkan guru dalam menjelaskan materi pelajaran. Sedangkan kelemahan menggunakan benda asli, yaitu (1) memerlukan biaya untuk mempersiapkannya, (2) sulit menampilkan pada jarak yang jauh.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih benda asli sebagai tindak lanjut dari penelitian. Media benda asli atau nyata dapat dipergunakan dengan tujuan

membantu guru agar proses belajar siswa lebih efektif dan efisien karena benda dapat ditunjukkan secara nyata. Dalam pembelajaran dengan menampilkan benda asli berupa tumbuhan (apel, jeruk, mangga, salak) dan hewan (kupu-kupu, ikan mas, capung, semut) agar siswa dapat secara nyata melihat bentuk, ukuran, warna, permukaan, suara, gerak-gerik, serta manfaatnya. Dengan benda asli, siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan paragraf.

2.2.3 Teknik Bermain Kartu Bergambar

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi ketiga (1994:740) teknik adalah metode atau sistem untuk mengerjakan kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Teknik bermain kartu bergambar merupakan salah satu contoh dari permainan bahasa. Permainan merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh suatu keterampilan tertentu dengan cara yang menggembirakan. Dengan jalan bermain itu kita memperoleh suatu kegembiraan dan kesenangan. Kegembiraan yang kita peroleh dalam suatu permainan bukan saja karena kita telah menang dalam permainan tersebut, tetapi selama permainan berlangsung kita memperoleh kegembiraan.

Teknik bermain kartu bergambar berfungsi memaksimalkan pembelajaran sehingga dapat menulis paragraf berdasarkan kartu bergambar yang telah diacak urutannya. yang kemudian oleh guru siswa diminta untuk mencocokkan kartu dengan benda asli kemudian mendeskripsikan sehingga menghasilkan sebuah

paragraf. Dengan mengamati kartu bergambar dengan benda asli, siswa dapat menuangkan gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan.

Adapun kelebihan pembelajaran menggunakan teknik bermain, yaitu (1) permainan bahasa sebagai metode pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, (2) aktivitas yang dilakukan siswa dalam permainan bahasa bukan saja aktivitas fisik tetapi juga aktivitas mental, (3) dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar, (4) dapat memupuk rasa solidaritas dan kerja sama terutama untuk permainan beregu, (5) dengan permainan bahasa biasanya lebih mengesankan sehingga sukar untuk dilupakan.

Adapun langkah-langkah teknik bermain kartu bergambar, yaitu guru menyiapkan alat yang diperlukan (kartu kata bergambar dan benda-benda asli) yang diletakkan berjajar, kemudian benda-benda asli diletakkan kurang lebih lima meter dari letak kartu. Siswa berdiri mengamati kartu kata atau tulisan di kartu. Kemudian untuk langkah selanjutnya, guru memberi aba-aba agar siswa mengambil benda yang dimaksud oleh guru untuk kemudian diletakkan sesuai dengan kartu. Setelah siswa distimulasi dengan bermain memasang kartu bergambar dengan benda asli, kemudian siswa bertugas mendeskripsikan benda tersebut dengan bahasa tulis.

Melalui teknik bermain siswa mampu mengemukakan sesuatu yang dilihatnya secara fakta, yakni sesuai dengan apa yang dilihatnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik bermain dalam pembelajaran memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara langsung sehingga membuat siswa lebih tertarik dan merasa senang dalam belajar.

Pembelajaran menulis paragraf deskripsi menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar dengan sumber pembelajaran buku bahasa dan sastra Indonesia kelas II SD.

2.2.4 Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Tumbuhan/Binatang dengan Media Benda Asli melalui Teknik Bermain Kartu Bergambar

Pembelajaran menulis paragraf deskripsi bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Kemampuan siswa yang paling mendasar adalah kemampuan menulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar perlu ditingkatkan.

Siswa Sekolah Dasar khususnya kelas II lebih tertarik dan menyukai pembelajaran dengan teknik bermain. Kebanyakan siswa akan terlihat jenuh dan bosan dengan metode pembelajaran yang monoton. Misalnya hanya menyimak guru, siswa tidak ikut berperan serta dalam pembelajaran. Padahal, belum tentu siswa mengerti apa yang disampaikan oleh guru dan mungkin hanya dianggap angin lalu saja. Oleh karena itu, dibutuhkan media dan teknik yang tepat agar siswa mampu menulis paragraf deskripsi dengan mudah.

Adapun penerapan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli dan teknik bermain kartu bergambar, adalah sebagai berikut (1) guru menyiapkan kartu bergambar dan benda-benda asli. Antara kartu dan benda-benda asli dipisahkan dengan jarak 5 meter, (2) siswa membentuk 5 kelompok, tiap-tiap kelompok terdiri 5 orang. Dan secara bergantian tiap-tiap kelompok berdiri mengamati kartu kata/tulisan di kartu, (3)

guru memberi aba-aba kepada siswa untuk mengambil benda tersebut dan diletakkan sesuai dengan kartu, (4) siswa mencocokkan benda dengan kartu bergambar, (5) siswa menulis paragraf deskripsi berdasarkan benda yang sudah dicocokkan dengan kartu dengan jelas dan terperinci dengan bahasa tulis, (5) setelah mencocokkan benda dengan kartu bergambar, siswa diharapkan dapat mendeskripsikan benda tersebut.

Siswa mengamati benda yang dilihatnya dan menuangkan pikiran kedalam bentuk tulisan paragraf deskripsi. Kemudian siswa menuliskan dan mempresentasikan di depan kelas. Dengan menulis dan mempresentasikan hasil pekerjaannya, secara tidak disadari siswa tidak hanya belajar tentang keterampilan menulis, tetapi siswa juga belajar membaca dan menyimak. Dengan demikian, hal tersebut akan memudahkan dan membantu siswa dalam menulis paragraf deskripsi, dan mempelajari aspek keterampilan bahasa.

Sintaks Model Pengajaran Berdasarkan Masalah

Fase	Peran Guru
Fase 1 Orientasi siswa pada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa untuk terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya.
Fase 2 Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok berdasarkan urutan nomor absen siswa, dan menyuruh siswa untuk mengamati kartu bergambar dengan benda aslinya.
Fase 3 Membimbing	Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap-tiap kelompok, pada kesempatan ini

penyelidikan individual maupun kelompok	tiap-tiap kelompok secara serius memasang kartu bergambar dengan benda asli dan berdiskusi memikirkan jawabannya.
Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru memanggil siswa secara acak dari tiap-tiap kelompok. Mereka diberi kesempatan untuk membacakan pekerjaannya di depan kelas.
Fase 5 Mengevaluasi dan merefleksikan hasil karya	Guru dan siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil pekerjaan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

Fase 1, penerapan atau implementasi pembelajaran ini adalah guru memberikan apersepsi dan memberikan motivasi siswa untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang akan berlangsung. Proses pembelajaran disusun sesuai teknik bermain kartu bergambar dengan media benda asli. Fase 2, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok berdasarkan urutan nomor absen siswa, dan menyuruh siswa untuk mengamati kartu bergambar dengan benda aslinya. Fase 3, Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap-tiap kelompok, pada kesempatan ini tiap-tiap kelompok secara serius memasang kartu bergambar dengan benda asli dan berdiskusi memikirkan jawabannya. Fase 4, Guru memanggil siswa secara acak dari tiap-tiap kelompok. Mereka diberi kesempatan untuk membacakan pekerjaannya di depan kelas. Fase 5, Guru dan siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil pekerjaan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan. Jadi, dalam pembelajaran ini siswa dilatih untuk bersikap sportif dan bertanggungjawabkan hasil kerja kelompok di depan kelas. Siswa dapat mengembangkan kemampuannya untuk menyelesaikan

suatu masalah, serta dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

2.3 Kerangka Berpikir

Dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi, masih banyak siswa kelas II SD Kunden 1 Blora yang belum mampu menyusun dan menggunakan kalimat dengan stuktur yang baik dan benar. Hal ini disebabkan, siswa tidak tahu cara termudah dalam menuangkan ide atau gagasan dan siswa kebingungan dalam memulai kegiatan menulis.

Dalam pembelajaran kali ini, teknik yang digunakan adalah teknik bermain. Peneliti memilih teknik bermain sebagai cara yang tepat dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Siswa lebih antusias dalam bermain dan belajar, selain itu siswa lebih merasakan manfaat dari beberapa aspek keterampilan bahasa.

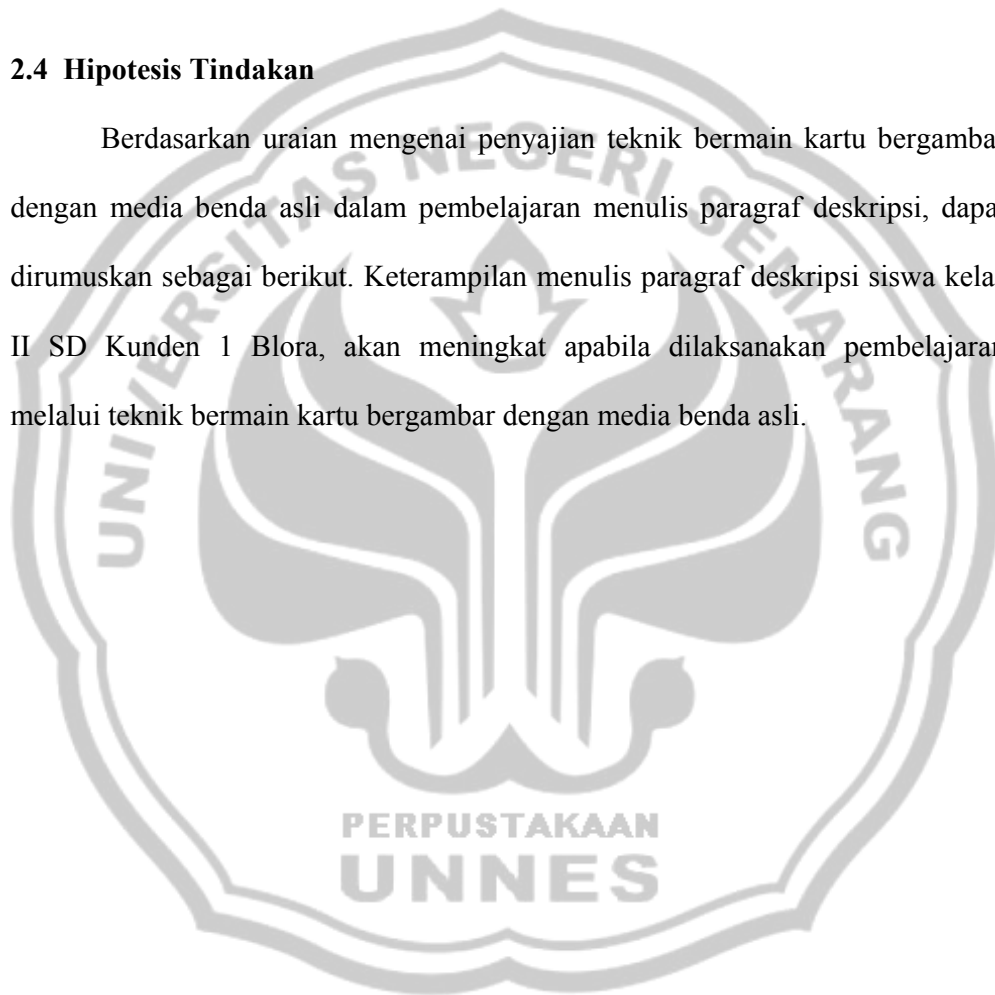
Untuk lebih memudahkan siswa dalam menuangkan pikiran ke dalam bentuk kalimat, peneliti juga menggunakan media benda asli sebagai sarana mempermudah pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Media benda asli merupakan cara yang efektif dan efisien dalam menyalurkan ide dan gagasan siswa menjadi lebih fokus dalam menulis.

Teknik bermain kartu bergambar dengan media benda asli, merupakan sarana yang tepat dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi. Dengan media benda asli, sangat membantu dan mempermudah siswa dalam pembelajaran menulis. Sesuai dengan karakter siswa sekolah dasar yang lebih tertarik dengan

suatu media asli. Diharapkan oleh peneliti atau guru dengan adanya penggunaan teknik bermain kartu bergambar dengan media benda asli untuk pembelajaran menulis paragraf deskripsi, dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis.

2.4 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian mengenai penyajian teknik bermain kartu bergambar dengan media benda asli dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi, dapat dirumuskan sebagai berikut. Keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas II SD Kunden 1 Bora, akan meningkat apabila dilaksanakan pembelajaran melalui teknik bermain kartu bergambar dengan media benda asli.



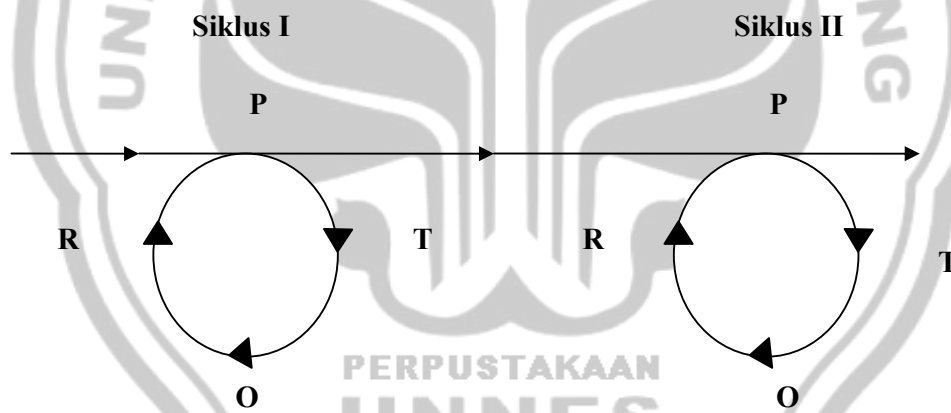
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian tindakan kelas memuat 4 aspek pokok, yaitu : (1) penyusunan rencana; (2) tindakan; (3) observasi; dan (4) refleksi. Keempat aspek pokok tersebut pengkajiannya dilakukan secara bertahap, dan sistematis yang diterapkan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II.

Secara visual, tahapan tersebut dapat disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan :

P : Perencanaan

T : Tindakan

O : Observasi

R : Refleksi

Tindakan penelitian ini dilakukan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Tiap siklus masing-masing terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus I bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi siswa, dari siklus I dipakai sebagai refleksi untuk melakukan siklus II. Sedangkan siklus II bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi setelah dilakukan perbaikan terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar.

3.1.1 Prosedur Tindakan Siklus I

Proses penelitian tindakan kelas dalam siklus I terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Proses penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

3.1.1.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I ini dilakukan persiapan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan membuat rencana pembelajaran terlebih dahulu. Rencana pembelajaran ini merupakan program kerja guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Selain itu, guru menyiapkan materi yang akan diujikan melalui tes menulis paragraf deskripsi berikut kriteria penilaiannya. Guru juga menyiapkan lembar observasi, lembar jurnal, lembar wawancara, dan lembar dokumentasi yang akan

digunakan dalam proses pembelajaran untuk memperoleh data tes dan nontes. Setelah menyiapkan alat tes dan nontes, guru berkoordinasi dengan guru mata pelajaran tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

3.1.1.2 Tindakan

Tindakan ini disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Langkah-langkah yang dilaksanakan pada tahap ini adalah apersepsi, proses pembelajaran, dan tindak lanjut.

a. Apersepsi

Pada tahap apersepsi ini guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan manfaat yang akan diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran tersebut. Pada tahap ini guru memberikan contoh cara mendeskripsikan sebuah benda menjadi sebuah paragraf deskripsi.

b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran, yaitu tahap melakukan kegiatan permainan kartu bergambar dengan media benda asli dan melakukan kegiatan menulis paragraf deskripsi. Tahap ini meliputi beberapa bagian, antara lain: (1) guru menyiapkan kartu bergambar dan benda-benda asli, (2) siswa membentuk kelompok terdiri dari 5 siswa, kemudian mengamati kartu bergambar, (3) siswa memasang kartu bergambar dengan benda aslinya, (5) siswa menulis paragraf deskripsi sesuai benda yang telah dipasangkannya, (6) siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

c. Tindak Lanjut

Tahap tindak lanjut meliputi beberapa bagian, yaitu (1) guru bertanya jawab dengan siswa tentang pelajaran sebelumnya, (2) guru bersama siswa mengoreksi hasil pekerjaan sebelumnya, (3) siswa dikelompokkan lagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5 orang siswa. Tiap-tiap kelompok melakukan permainan, kemudian secara individu mendeskripsikan benda yang diperolehnya. (4) guru memberikan tes tertulis kepada masing-masing siswa untuk menulis deskripsi tentang tumbuhan atau binatang.

3.1.1.3 Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan penulis terhadap kegiatan siswa selama penelitian berlangsung. Penulis mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir pembelajaran. Aspek-aspek yang dinilai adalah kompetensi menulis paragraf deskripsi siswa serta keaktifan dan sikap siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, guru membagi lembar jurnal kepada siswa untuk mengetahui kesan, tanggapan, dan saran siswa terhadap materi, cara mengajar, dan media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki tindakan pada siklus II, serta dijadikan bahan refleksi.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi. Guru memanggil 2 orang

siswa yang mendapat nilai tinggi, 2 siswa yang mendapat nilai sedang, dan 2 siswa yang mendapat nilai rendah untuk diwawancarai.

3.1.1.4 Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan, penulis melakukan analisis terhadap hasil tes, hasil observasi, hasil jurnal, dan hasil wawancara yang telah dilakukan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui (1) kelebihan dan kekurangan teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran siklus I dan (2) tindakan-tindakan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. Refleksi pada siklus I ini akan dijadikan bahan perbaikan pada siklus II.

Adapun hal-hal yang akan dijadikan bahan refleksi meliputi (1) data dari hasil tes menulis paragraf deskripsi, (2) kesan siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi, (3) data dari lembar observasi perilaku siswa, (4) kesan dan pesan guru terhadap proses pembelajaran, (5) hasil dokumentasi foto, dan (6) kualitas teknik dan media yang digunakan.

3.1.2 Prosedur Tindakan Siklus II

Proses tindakan pada siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II ini pada dasarnya hampir sama dengan proses tindakan siklus I, yaitu sebagai berikut.

3.1.2.1 Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan oleh peneliti pada siklus II merupakan penyempurnaan dari perencanaan pada siklus I. Adapun rencana tindakan yang

akan dilakukan oleh peneliti, yaitu (1) menyusun perbaikan rencana pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan media benda asli tumbuhan atau binatang melalui teknik bermain kartu bergambar, (2) menyusun perbaikan instrumen berupa data nontes, yaitu lembar observasi, lembar wawancara, lembar jurnal, dan dokumentasi foto, dan (4) menyiapkan peralatan (media).

3.1.2.2 Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat dengan memperbaiki hasil refleksi siklus I. Materi pembelajaran masih tetap sama yaitu menulis paragraf deskripsi dengan media benda asli tumbuhan atau binatang melalui teknik bermain kartu bergambar.

Tindakan yang dilakukan pada pertemuan ini, yaitu (1) guru mengadakan apersepsi untuk menggali pengetahuan siswa mengenai kegiatan menulis paragraf deskripsi dengan mengulas kembali materi yang telah disampaikan, (2) guru kembali mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 5 orang siswa. Tiap-tiap kelompok melakukan permainan kartu bergambar dengan media benda asli, (3) secara individu siswa menulis paragraf deskripsi berdasarkan media benda asli tumbuhan atau binatang dengan memperhatikan pilihan kata, kesesuaian isi dengan judul, ejaan dan tanda baca, menunjukkan objek, dan kerapian tulisan, (4) guru meminta siswa membacakan hasil menulis paragraf deskripsi melalui permainan kartu bergambar tumbuhan atau binatang, (5) siswa diberi penguatan oleh guru terhadap hasil pekerjaan siswa, (6) siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran pada hari itu, dan (7)

guru dan siswa bersama mengadakan refleksi. Hasil penulisan paragraf deskripsi pada pertemuan ini adalah nilai tes siklus II.

3.1.2.3 Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, pada siklus II ini terlihat peningkatan hasil tes dan perilaku siswa. Sasaran observasi meliputi (1) kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, (2) siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik, (3) perilaku siswa saat melakukan permainan kartu bergambar dengan media benda asli, (4) keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi, (5) siswa mengerjakan tugas menulis paragraf deskripsi dengan baik.

3.1.2.4 Refleksi

Pada siklus II ini bertujuan untuk membuat simpulan atas pelaksanaan kegiatan dan tindakan serta sikap siswa yang terjadi selama pembelajaran menulis paragraf deskripsi berlangsung. Pada bagian ini peneliti diharapkan dapat mengetahui kemajuan yang telah dicapai siswa selama proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi dan untuk mencari kelemahan-kelemahan yang mungkin masih muncul pada siklus II. Selain itu, untuk mengetahui peningkatan dan perubahan perilaku siswa serta keefektifan penggunaan media benda asli tumbuhan atau binatang melalui teknik bermain kartu bergambar terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas II SD Negeri Kunden I Blora tahun ajaran 2010/2011 dengan jumlah 30 siswa yang terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Peneliti memilih kelas ini sebagai subjek penelitian dengan dua alasan. Pertama, sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kelas II harus menguasai kompetensi dasar mendeskripsikan tumbuhan dan binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis. Kedua, berdasarkan hasil keterangan yang diperoleh dari guru kelas II bahwa pemilihan dan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas II rendah, khususnya keterampilan menulis paragraf deskripsi.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian tindakan kelas ini adalah 1) keterampilan menulis paragraf deskripsi, 2) penggunaan benda-benda asli dan teknik bermain kartu bergambar.

3.3.1 Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi

Kemampuan menulis yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis deskripsi. Keterampilan menulis paragraf deskripsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dari permainan kartu bergambar yang ditata berjajar kemudian dipasangkan dengan benda yang sesuai dalam gambar. Kegiatan ini akan menimbulkan kreativitas siswa untuk berfikir dan menentukan

benda yang akan dipasangkan dengan kartu bergambar tersebut untuk kemudian di tuangkan dalam bentuk paragraf deskripsi. Dalam pembelajaran ini, siswa diharapkan dapat mencapai kompetensi dasar menulis paragraf deskripsi yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yaitu mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis. Indikator penilaian yang digunakan yaitu, aspek kebahasaan yang meliputi kosakata, struktur kalimat, ejaan dan tanda baca. Aspek nonkebahasaan yaitu, kerapian menulis, keterlibatan pancaindera, menunjukkan objek yang ditulis, dan memusatkan uraian pada objek yang ditulis. Dalam penelitian tindakan kelas ini, siswa dikatakan berhasil dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi apabila telah mencapai nilai ketuntasan belajar klasikal dengan skor lebih dari 70 dan menunjukkan perilaku ke arah positif.

3.3.2 Teknik Bermain Kartu Bergambar

Pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik bermain kartu bergambar ini, menyajikan suatu kegiatan mengamati gambar yang kemudian dituangkan dalam bahasa tulis menjadi sebuah paragraf. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu bergambar.

Dalam pelaksanaan kegiatannya, kartu bergambar buah-buahan atau binatang ditata berjajar kemudian dipasangkan dengan benda aslinya yang telah dipersiapkan berjarak 5 meter dari benda asli. Setelah itu, siswa dikondisikan untuk menulis paragraf deskripsi berdasarkan kartu bergambar yang telah dipasangkan dengan benda aslinya. Sehingga siswa ikut berperan aktif dalam

proses pembelajaran. Kegiatan ini akan memudahkan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Dengan demikian siswa dapat menuangkan informasi ke dalam kata-kata berdasarkan apa yang telah dia amati dalam kartu bergambar tersebut.

Oleh karena itu, melalui teknik bermain kartu bergambar akan membantu siswa untuk mengembangkan idenya, membantu anak belajar dengan lingkungan sekitar, dan menstimulasi imajinasinya. Dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok di dalam kegiatan ini, siswa secara langsung dituntun untuk aktif melakukan pengamatan secara langsung.

Jadi, penggunaan benda-benda asli dan teknik bermain kartu bergambar bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menuangkan ide, gagasan, perasaan, dan informasi kepada orang lain.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa tes dan nontes. Instrumen tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa. Instrumen nontes berupa lembar observasi, lembar jurnal, lembar wawancara, dan dokumentasi foto digunakan untuk mengetahui perilaku siswa selama proses pembelajaran.

3.4.1 Instrumen Tes

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes dan nontes.

Tes digunakan untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan kemampuan siswa. Instrumen tes ini berupa tes tertulis yang diberikan kepada siswa untuk menulis deskripsi yaitu mendeskripsikan secara tertulis tumbuhan atau binatang.

Aspek-aspek penilaian tes kemampuan menulis deskripsi disesuaikan dengan kriteria aspek-aspek penilaian dan indikator yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran menulis deskripsi. Kriteria penilaian aspek kebahasaan adalah kosakata, struktur kalimat, ejaan dan tanda baca. Aspek nonkebahasaan yaitu, kerapian tulisan, keterlibatan pancaindera, menunjukkan objek yang ditulis, dan memusatkan uraian pada objek yang ditulis.

Tabel 1 Skor Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor maksimal
1.	Keterlibatan pancaindera	5	20
2.	Menunjukkan objek yang ditulis	4	16
3.	Memusatkan uraian pada objek yang ditulis	4	16
4.	Kosakata	4	16
5.	Struktur kalimat	3	12
6.	Ejaan dan tanda baca	3	12
7.	Kerapian tulisan	2	8
Jumlah		25	100

Adapun rincian dan kriteria penilaian menulis deskripsi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Kriteria Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria	Kategori
1	Keterlibatan pancaindera	4	Melibatkan semua indera	Sangat baik
		3	Melibatkan dua indera	Baik
		2	Melibatkan satu indera	Cukup
		1	Tidak melibatkan indera	Kurang
2	Menunjukkan objek yang ditulis	4	Menunjukkan letak, warna, dan kondisi objek	Sangat baik
		3	Menunjukkan letak dan warna objek	Baik
		2	Menunjukkan kondisi objek	Cukup
		1	Tidak menunjukkan letak, warna, dan kondisi objek	Kurang
3	Memusatkan uraian pada objek yang ditulis	4	Memusatkan uraian pada hal-hal yang berhubungan dengan objek	Sangat baik
		3	Sedikit melibatkan objek yang yang tidak berkaitan dengan objek yang berkaitan	Baik
		2	Melibatkan objek lain yang tidak berhubungan dengan objek yang ditulis	Cukup
		1	Uraian terpusat pada hal-hal yang tidak berhubungan dengan objek tulisan	Kurang
4	Kosakata	4	Jika kosakata yang digunakan sangat banyak yaitu tulisan lebih dari 5 kalimat.	Sangat baik
		3	Jika tulisan yang dibuat 5 kalimat.	Baik
		2	Jika tulisan yang dibuat 4 kalimat.	Cukup
		1	Jika tulisan yang dibuat kurang dari 4 kalimat	Kurang
5	Struktur kalimat	4	Stuktur kalimat tepat	Sangat baik

		3	Struktur kalimat cukup tepat	Baik
		2	Struktur kalimat kurang tepat	Cukup
		1	Struktur kalimat tidak tepat	Kurang
6	Ejaan dan tanda baca	4	Jika jumlah kesalahan antara 1 sampai 5	Sangat baik
		3	Jika jumlah kesalahan antara 6 sampai 10	Baik
		2	Jika jumlah kesalahan antara 11 sampai 15	Cukup
		1	Jika penggunaan ejaan dan tanda baca salah semua	Kurang
7	Kerapian tulisan	4	Jika tulisan terbaca dan tidak ada coretan	Sangat baik
		3	Jika tulisan terbaca dan ada coretan antara 1 sampai 5	Baik
		2	Jika tulisan terbaca dan ada coretan antara 6 sampai 10	Cukup
		1	Jika tulisan sulit dibaca dan ada coretan lebih dari 10	Kurang

Melalui pedoman penilaian tersebut, peneliti dapat mengetahui keterampilan menulis paragraf deskripsi berhasil mencapai kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Untuk mengetahui pedoman pencapaian nilai siswa dalam penilaian keterampilan menulis paragraf deskripsi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Rentang Skor dan Kategori Penilaian Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi

No	Kategori	Skor
1	Sangat baik	80-100
2	Baik	70-79
3	Cukup baik	55-69
4	Kurang	0-54

3.4.2 Instrumen Nontes

Instrumen nontes yang akan digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa perubahan-perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli dan teknik bermain kartu bergambar. Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi lembar pedoman observasi, pedoman dokumentasi foto, pedoman jurnal, dan pedoman wawancara.

3.4.2.1 Pedoman Observasi

Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini meliputi (1) siswa memperhatikan penjelasan guru, (2) ketertarikan siswa terhadap media dan metode yang digunakan oleh guru, (3) siswa memperhatikan perintah dari guru (merespon pembelajaran), (4) siswa bersemangat selama mengikuti pembelajaran, (5) siswa berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan berkelompok, (6) siswa menulis paragraf deskripsi dengan sikap yang baik (disiplin dalam mengerjakan tugas).

Observasi ini dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung dari awal sampai akhir pembelajaran sambil memberikan penilaian.

3.4.2.2 Pedoman Dokumentasi Foto

Dokumentasi foto digunakan sebagai bukti hasil penelitian yang berupa gambar. Bukti ini menyimpan gambar berbagai perilaku siswa dan peneliti secara visual selama proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui teknik bermain kartu bergambar.

Gambar yang diambil adalah 1) aktivitas guru pada saat memberikan penjelasan tentang paragraf deskripsi; 2) aktivitas siswa pada saat melaksanakan kegiatan permainan kartu bergambar; 3) aktivitas siswa pada saat melaksanakan kegiatan menulis paragraf deskripsi; 4) aktivitas siswa pada saat mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas pada siklus I dan II; 5) aktivitas guru pada saat melakukan wawancara dengan siswa pada siklus I dan II.

3.4.2.3 Pedoman Jurnal

Jurnal digunakan untuk mencatat respon tertulis terhadap pengalaman yang dimiliki oleh subjek penelitian selama pelaksanaan tindakan. Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu jurnal guru dan siswa. Jurnal siswa berisi tentang pesan dan kesan siswa tentang menulis paragraf deskripsi. Aspek yang perlu diperhatikan dalam jurnal siswa adalah 1) tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi menggunakan media benda asli dengan teknik bermain kartu bergambar.; 2) penjelasan guru dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dipahami oleh siswa atau tidak; 3) ketertarikan siswa terhadap media benda asli dengan teknik bermain kartu bergambar pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi; 4) respon siswa

terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli dengan teknik bermain kartu bergambar.

Aspek yang diamati dalam jurnal guru adalah 1) kesiapan siswa terhadap pembelajaran menulis deskripsi menggunakan media benda asli dengan teknik bermain kartu bergambar; 2) respon siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi mudah dipahami siswa atau tidak; 3) keaktifan siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi menggunakan media benda asli dengan teknik bermain kartu bergambar; 4) tingkah laku siswa pada saat menulis paragraf deskripsi menggunakan media benda asli dengan teknik bermain kartu bergambar.

3.4.2.4 Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau pendapat siswa terhadap pembelajaran menulis deskripsi menggunakan media benda asli dengan teknik bermain kartu bergambar. Wawancara dilakukan pada siswa yang hasil tesnya baik, cukup, dan kurang pada siklus I dan II. Wawancara dilakukan terhadap siswa yang mengalami peningkatan, penurunan, dan pada siswa yang kemampuannya tetap.

Aspek yang ditanyakan pada saat wawancara yaitu tentang minat siswa terhadap pembelajaran menulis deskripsi, perasaan siswa ketika dapat menulis paragraf deskripsi melalui media benda asli dengan teknik bermain kartu bergambar, kesulitan siswa dalam menulis paragraf deskripsi menggunakan media benda asli dengan teknik bermain kartu bergambar, dan saran siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu teknik tes dan nontes.

3.5.1 Teknik Tes

Teknik pengumpulan data dalam menulis paragraf deskripsi adalah dengan tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada siklus I dan siklus II. Tes dilakukan secara individu, artinya setiap siswa menulis paragraf deskripsi. Hasil tes penelitian setelah di analisis untuk mengetahui kelemahan siswa, selanjutnya sebagai dasar untuk melakukan siklus berikutnya.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengambilan data dengan teknik tes adalah 1) menyiapkan bahan tes, dalam penelitian ini peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok; 2) siswa melakukan permainan dengan cara memasang benda asli dengan kartu bergambar; 3) siswa menulis paragraf deskripsi berdasarkan kartu bergambar yang telah dipasangkan dengan benda asli; 4) guru menilai dan mengolah data dari hasil pekerjaan siswa; 5) setelah siswa menulis paragraf deskripsi, peneliti melakukan evaluasi dengan memberikan nilai pada setiap siswa.

3.5.2 Teknik Nontes

Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, dokumentasi, jurnal, dan wawancara.

3.5.2.1 Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dimulai bersamaan dengan mulainya pelajaran dan diakhiri ketika pelajaran usai pada tiap pertemuan. Dalam melakukan observasi, peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dan satu orang rekan. Hasil dari observasi tersebut kemudian dianalisis dan dideskripsikan dalam bentuk uraian tertulis sesuai perilaku nyata yang ditunjukkan siswa.

3.5.2.2 Dokumentasi Foto

Pengambilan data yang berupa dokumentasi foto dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dan ketika melakukan wawancara. Dalam melakukan pengambilan gambar peneliti dibantu oleh satu orang rekan untuk melakukan pemotretan. Pengambilan gambar pada masing-masing siklus tetap mengacu pada kegiatan pembelajaran meliputi aktivitas yang terdapat dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui media benda asli dengan menggunakan teknik bermain kartu bergambar.

3.5.2.3 Jurnal

Jurnal merupakan catatan harian yang ditulis siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Jurnal yang dibuat ada dua yaitu jurnal siswa dan jurnal guru. Jurnal kegiatan siswa diberikan pada akhir pembelajaran. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti. Sedangkan jurnal guru dibuat oleh guru pengajar pada waktu proses pembelajaran menulis deskripsi

berlangsung. Jurnal siswa dan jurnal guru ini kemudian direkap dengan tujuan untuk mempermudah dan menganalisis perkembangan keterampilan menulis paragraf deskripsi.

3.5.2.4 Wawancara

Wawancara dilaksanakan untuk mengetahui pandangan, sikap, dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Sasaran wawancara adalah siswa yang mendapat nilai tinggi, sedang, dan rendah.

Wawancara dilakukan setelah diketahui hasil yang diperoleh siswa setelah dilakukan pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui media benda asli dengan menggunakan teknik bermain kartu bergambar dengan menggunakan alat perekam agar data yang diperoleh lebih lengkap.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti meliputi teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif.

3.6.1 Teknik Kuantitatif

Teknik kuantitatif adalah langkah untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil tes menulis paragraf deskripsi. Selama kegiatan menulis paragraf deskripsi berlangsung, peneliti melakukan penilaian keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa berdasarkan aspek dan kriteria yang telah ditentukan. Nilai tes yang telah terkumpul direkap dan dianalisis secara keseluruhan untuk

dicari rata-ratanya dalam bentuk persentase. Untuk lebih jelasnya, perhatikan langkah-langkah berikut:

- a. Menghitung nilai masing-masing aspek
- b. Merekap nilai siswa
- c. Menghitung nilai rata-rata siswa
- d. Menghitung persentase nilai

Untuk menentukan besarnya persentase ini, digunakan rumus sebagai berikut ini:

$$NP = \frac{\sum N}{sxn} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = nilai persentase

$\sum N$ = jumlah nilai dalam satu kelas

n = nilai maksimal tes

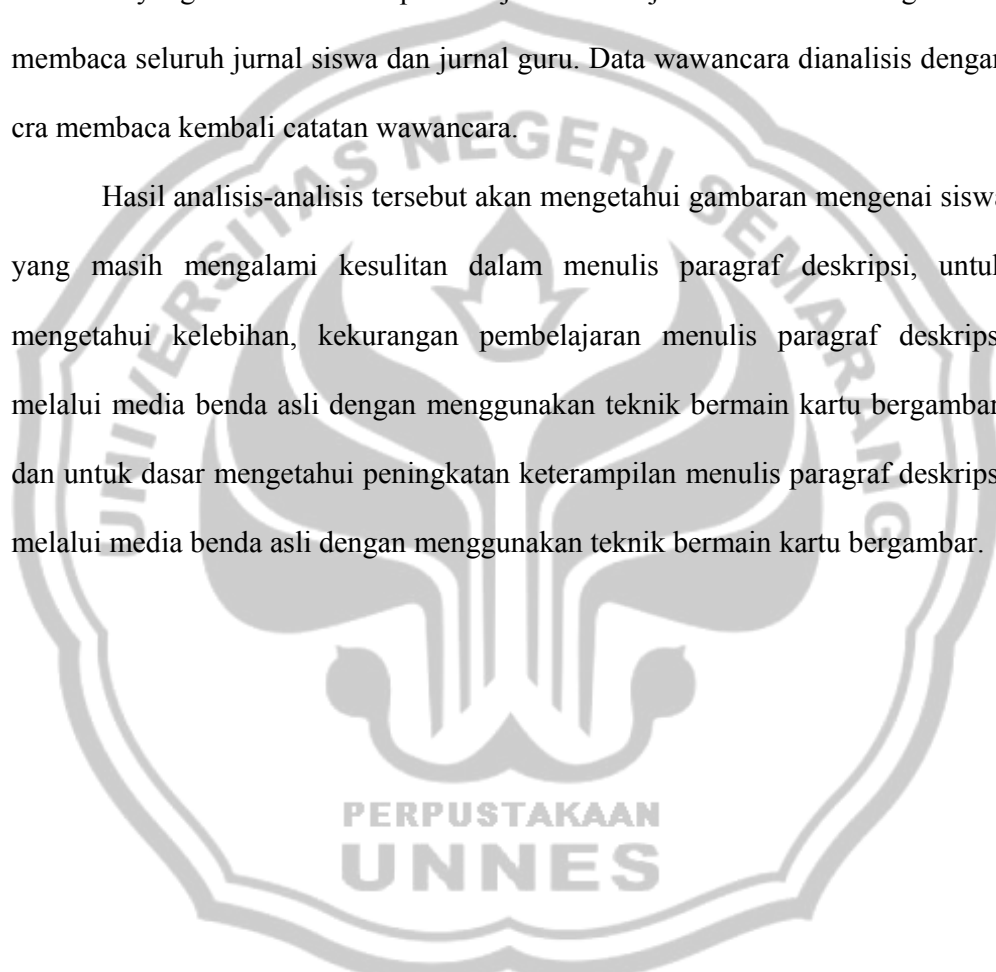
s = banyaknya siswa dalam satu kelas

Hasil penghitungan keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui media benda asli dengan menggunakan teknik bermain kartu bergambar dari masing-masing siklus dibandingkan. Hasil ini akan memberikan gambaran mengenai persentase peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui media gambar dengan menggunakan teknik bermain kartu bergambar.

3.6.2 Teknik Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data nontes yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan jurnal. Adapun langkah penganalisan data kualitatif adalah dengan menganalisis lembar observasi yang telah diisi saat pembelajaran. Data jurnal dianalisis dengan cara membaca seluruh jurnal siswa dan jurnal guru. Data wawancara dianalisis dengan cara membaca kembali catatan wawancara.

Hasil analisis-analisis tersebut akan mengetahui gambaran mengenai siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi, untuk mengetahui kelebihan, kekurangan pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui media benda asli dengan menggunakan teknik bermain kartu bergambar, dan untuk dasar mengetahui peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui media benda asli dengan menggunakan teknik bermain kartu bergambar.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil tes dan nontes, baik pada siklus I maupun siklus II. Hasil kedua tes tersebut terangkum dalam dua bagian yaitu siklus I dan siklus II. Hasil tes awal atau prasiklus berupa keterampilan menulis paragraf deskripsi sebelum tindakan penelitian dilakukan. Hasil tindakan siklus I dan siklus II berupa keterampilan menulis paragraf deskripsi melalui media benda asli dengan menggunakan teknik bermain kartu bergambar yang disajikan oleh peneliti. Hasil tes siklus I dan siklus II tersebut disajikan dalam bentuk data kuantitatif.

Hasil nontes siklus I dan siklus II diperoleh dari observasi, jurnal siswa dan jurnal guru, wawancara, dan dokumentasi foto. Hasil penelitian nontes siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk data deskripsi kualitatif.

4.1.1 Prasiklus

Prasiklus merupakan kondisi pembelajaran menulis paragraf deskripsi sebelum dilakukan tindakan penelitian. Dalam kondisi awal diketahui informasi mengenai rata-rata skor pembelajaran menulis paragraf deskripsi dan situasi pembelajaran terutama sikap dan perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung. Informasi tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Berdasarkan wawancara dari guru diperoleh rata-rata skor menulis paragraf deskripsi mencapai 55,7% dan termasuk dalam kategori kurang. Hal ini membuktikan bahwa skor rata-rata yang diperoleh siswa masih rendah atau belum mencapai nilai ketuntasan minimal yang ditentukan oleh guru yaitu 60. Mengenai situasi pembelajaran, guru mengatakan bahwa selama proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi yang berlangsung situasi kelas kurang kondusif dan siswa ramai di kelas. Oleh karena itu, guru merasa kurang puas terhadap hasil pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

4.1.2 Hasil Penelitian Siklus I

Hasil penelitian siklus I ini merupakan tindakan awal dalam penelitian menulis paragraf deskripsi melalui teknik bermain kartu bergambar. Tindakan siklus I ini dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki dan memecahkan masalah dalam menulis paragraf deskripsi melalui teknik bermain kartu bergambar. Pada siklus I terdiri atas data tes dan nontes. Hasil kedua data tersebut diuraikan secara rinci sebagai berikut.

4.1.2.1 Hasil Tes Siklus I

Hasil tes menulis paragraf deskripsi melalui teknik bermain kartu bergambar siklus I ini merupakan data awal setelah dilakukannya tindakan pembelajaran dengan menggunakan teknik bermain kartu bergambar. Kriteria pada siklus I, yaitu siswa dapat menulis paragraf deskripsi. Jumlah siswa yang mengikuti tes siklus I adalah 30 siswa. Hasil tes pembelajaran menulis paragraf

deskripsi melalui media benda asli dengan menggunakan teknik bermain kartu bergambar pada siklus I dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Skor Rata-Rata	Kategori
1	Keterlibatan pancaindera	53,33	Kurang
2	Menunjukkan objek yang ditulis	51,67	Kurang
3	Memusatkan uraian pada objek yang ditulis	50	Kurang
4	Kosakata	72,5	Baik
5	Struktur kalimat	67,5	Cukup Baik
6	Ejaan dan tanda baca	63,33	Cukup Baik
7	Kerapian tulisan	75,83	Baik
Jumlah		62,02	Cukup Baik

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil tes keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas II SDN Kunden I Blora, rata-rata nilai klasikal hanya mencapai 62,02 dan berada dalam kategori cukup baik. Rincian data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. Penilaian aspek pertama, yaitu aspek keterlibatan pancaindera, skor rata-ratanya sebesar 53,33 dan berada dalam kategori kurang. Aspek kedua yaitu menunjukkan objek yang ditulis, berada dalam kategori kurang dengan skor rata-rata sebesar 51,67. Aspek yang ketiga yaitu aspek memusatkan uraian pada objek yang ditulis, nilai rata-rata yaitu 50 dan berada dalam kategori kurang. Dalam aspek kosakata, nilai rata-ratanya sebesar 72,5 dan berada dalam kategori baik. Aspek yang kelima yaitu struktur kalimat, nilai rata-ratanya sebesar 67,5 dan berada dalam kategori cukup baik. Aspek yang keenam yaitu ejaan dan tanda baca, nilai rata-ratanya sebesar 63,33 dan berada dalam kategori cukup baik.

Aspek yang terakhir adalah aspek kerapian tulisan dengan nilai rata-rata 75,83 dan berada dalam kategori baik.

Rendahnya keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siklus I disebabkan karena siswa masih kesulitan dalam menulis deskripsi sesuai objek yang diamati. Siswa juga kurang teliti pada tanda baca titik (.) atau koma (,) dalam menulis paragraf deskripsi. Nilai siklus I diperoleh dari penjumlahan skor masing-masing aspek, yaitu aspek 1) keterlibatan pancaindera, 2) menunjukkan objek yang ditulis, 3) memusatkan uraian pada objek yang ditulis, 4) kosakata, 5) struktur kalimat, 6) ejaan dan tanda baca, dan 7) kerapian tulisan. Hasil dari masing-masing aspek penilaian dapat dipaparkan sebagai berikut.

4.1.2.1.1 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Keterlibatan Pancaindera

Penilaian aspek keterlibatan pancaindera difokuskan pada pemanfaatan seluruh pancaindera siswa dalam menulis deskripsi. Hasil penilaian tes aspek keterlibatan pancaindera paragraf deskripsi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Keterlibatan Pancaindera

No	Kategori	Skor	F	Bobot	%	Keterangan
1	Sangat Baik	20	0	0	0 %	1. Rata-rata $320/600 \times 100 = 53,33$ (kategori kurang) 2. Ketuntasan individu dicapai oleh 7 siswa dengan skor maksimal 15 atau sebesar 23,33% dari total siswa.
2	Baik	15	7	105	23,33 %	
3	Cukup	10	20	200	66,67 %	
4	Kurang	5	3	15	10 %	
Jumlah			30	320	100%	

Data pada tabel 5 di atas dapat dilihat aspek keterlibatan pancaindera, siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan jumlah skor 20 tidak ada seorang pun yang mendapatkannya atau sebesar 0 %. Kategori baik dengan jumlah skor 15 dicapai oleh 7 orang siswa atau sebesar 23,33 %. Kategori cukup dengan jumlah skor 10 dicapai oleh 20 orang siswa atau sebesar 66,67 %. Kategori kurang dengan jumlah skor 5 dicapai oleh 3 orang siswa atau sebesar 10 %. Setelah diakumulasikan, diperoleh hasil rata-rata pada aspek keterlibatan pancaindera, yaitu sebesar 53,33 dan termasuk dalam kategori perolehan skor kurang.

4.1.2.1.2 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Menunjukkan Objek yang Ditulis

Penilaian aspek menunjukkan objek yang ditulis pada siklus I ini berkaitan dengan kemampuan siswa menunjukkan letak, warna, dan kondisi objek dalam menulis deskripsi. Hasil tes tentang kemampuan siswa dalam aspek menunjukkan objek yang ditulis dalam paragraf deskripsi dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Menunjukkan Objek yang Ditulis

No	Kategori	Skor	F	Bobot	%	Keterangan
1	Sangat Baik	16	0	0	0 %	1. Rata-rata $248/480 \times 100 = 51,67$ (kategori kurang) 2. Ketuntasan individu dicapai oleh 5 siswa dengan skor maksimal 12 atau sebesar 16,67% dari total siswa.
2	Baik	12	5	60	16,67 %	
3	Cukup	8	22	176	73,33 %	
4	Kurang	4	3	12	10 %	
Jumlah			30	248	100%	

Pada tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan jumlah skor 16 tiada seorang pun yang mendapatkannya atau sebesar 0 %. Kategori baik dengan jumlah skor 12 dicapai oleh 5 orang siswa atau sebesar 16,67 %. Kategori cukup dengan jumlah skor 8 dicapai oleh 22 orang siswa atau sebesar 73,33 %. Kategori kurang dengan jumlah skor 4 dicapai oleh 3 orang siswa atau sebesar 10 %. Setelah diakumulasikan, diperoleh hasil rata-rata pada aspek menunjukkan objek yang ditulis yaitu sebesar 51,67 dan termasuk dalam kategori perolehan skor kurang.

4.1.2.1.3 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Memusatkan Uraian pada Objek yang Ditulis

Penilaian aspek memusatkan uraian pada objek yang ditulis difokuskan pada kesesuaian tulisan yang dibuat oleh siswa dengan objek yang diberikan oleh guru dalam menulis deskripsi. Hasil penilaian tes menulis paragraf deskripsi aspek memusatkan uraian pada objek yang ditulis dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Memusatkan Uraian pada Objek yang Ditulis

No	Kategori	Skor	F	Bobot	%	Keterangan
1	Sangat Baik	16	0	0	0 %	1. Rata-rata $240/480 \times 100 = 50$ (kategori kurang) 2. Ketuntasan individu dicapai oleh 3 siswa dengan skor maksimal 12 atau sebesar 23,33% dari total siswa.
2	Baik	12	3	36	10 %	
3	Cukup	8	24	192	80 %	
4	Kurang	4	3	12	10 %	
Jumlah			30	240	100%	

Pada tabel 7 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai dalam ketegori sangat baik dengan jumlah skor 16 tidak ada seorang siswa pun yang mendapatkannya atau sebesar 0 %. Kategori baik dengan jumlah skor 12 dicapai oleh 3 orang siswa atau sebesar 10 %. Kategori cukup dengan jumlah skor 8 dicapai oleh 24 orang siswa atau sebesar 80 %. Kategori kurang dengan jumlah skor 4 dicapai oleh 3 orang siswa atau sebesar 10 %. Setelah diakumulasikan, diperoleh hasil rata-rata pada aspek memusatkan uraian pada objek yang ditulis yaitu sebesar 50 dan termasuk dalam kategori perolehan skor kurang.

4.1.2.1.4 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Kosakata

Penilaian aspek kosakata difokuskan pada banyaknya kalimat yang dibuat oleh siswa dalam menulis deskripsi. Hasil penilaian tes menulis paragraf deskripsi aspek kosakata dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Kosakata

No	Kategori	Skor	F	Bobot	%	Keterangan
1	Sangat Baik	16	7	112	23,33 %	1. Rata-rata $348/480 \times 100 = 72,5$ (kategori baik) 2. Ketuntasan individu dicapai oleh 7 siswa dengan skor maksimal 16 atau sebesar 23,33% dari total siswa.
2	Baik	12	16	192	53,33 %	
3	Cukup	8	4	32	13,33 %	
4	Kurang	4	3	12	10 %	
Jumlah			30	348	100%	

Pada tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai dalam ketegori sangat baik dengan jumlah skor 16 dicapai oleh 7 orang siswa atau

sebesar 23,33 %. Kategori baik dengan jumlah skor 12 dicapai oleh 16 orang siswa atau sebesar 53,33 %. Kategori cukup dengan jumlah skor 8 dicapai oleh 4 orang siswa atau sebesar 13,33 %. Kategori kurang dengan jumlah skor 4 dicapai oleh 3 orang siswa atau sebesar 10 %. Setelah diakumulasikan, diperoleh hasil rata-rata pada aspek kosakata yaitu sebesar 72,5 dan termasuk dalam kategori perolehan skor baik.

4.1.2.1.5 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Struktur Kalimat

Penilaian aspek struktur kalimat difokuskan pada kesesuaian siswa dalam menyusun kalimat. Hasil penilaian tes menulis paragraf deskripsi aspek struktur kalimat dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Struktur Kalimat

No	Kategori	Skor	F	Bobot	%	Keterangan
1	Sangat Baik	12	4	48	13,33 %	1. Rata-rata $243/360 \times 100 = 67,5$ (kategori cukup) 2. Ketuntasan individu dicapai oleh 4 siswa dengan skor maksimal 12 atau sebesar 13,33% dari total siswa.
2	Baik	9	15	135	50 %	
3	Cukup	6	9	54	30 %	
4	Kurang	3	2	6	6,67 %	
Jumlah			30	243	100%	

Pada tabel 9 di atas, siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan jumlah skor 12 dicapai oleh 4 orang siswa atau sebesar 13,33 %. Kategori baik dengan jumlah skor 9 dicapai oleh 15 orang siswa atau sebesar 50

% . Kategori cukup dengan jumlah skor 6 dicapai oleh 9 orang siswa atau sebesar 30 %. Kategori kurang dengan jumlah skor 3 dicapai oleh 2 orang siswa atau sebesar 6,67 %. Setelah diakumulasikan, diperoleh hasil rata-rata pada aspek struktur kalimat yaitu sebesar 67,5 dan termasuk dalam kategori perolehan skor cukup.

4.1.2.1.6 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Ejaan dan Tanda Baca

Penilaian aspek ejaan dan tanda baca difokuskan pada banyaknya kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca yang dibuat oleh siswa dalam menulis deskripsi. Hasil penilaian tes menulis paragraf deskripsi aspek ejaan dan tanda baca dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 10 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Ejaan dan Tanda Baca

No	Kategori	Skor	F	Bobot	%	Keterangan
1	Sangat Baik	12	1	12	3,33 %	1. Rata-rata $228/360 \times 100 = 63,33$ (kategori cukup) 2. Ketuntasan individu dicapai oleh 1 siswa dengan skor maksimal 12 atau sebesar 3,33% dari total siswa.
2	Baik	9	17	153	56,67 %	
3	Cukup	6	9	54	30 %	
4	Kurang	3	3	9	10 %	
Jumlah			30	228	100%	

Data pada tabel 10 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan jumlah skor 12 dicapai oleh 1 orang siswa atau sebesar 3,33 %. Kategori baik dengan jumlah skor 9 dicapai oleh 17 orang

siswa atau sebesar 56,67 %. Kategori cukup dengan jumlah skor 6 dicapai oleh 9 orang siswa atau sebesar 30 %. Kategori kurang dengan jumlah skor 3 dicapai oleh 3 orang siswa atau sebesar 10 %. Setelah diakumulasikan, diperoleh hasil rata-rata pada aspek ejaan dan tanda baca yaitu sebesar 63,33 dan termasuk dalam kategori perolehan skor cukup.

4.1.2.1.7 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Kerapian Tulisan

Penilaian aspek kerapian tulisan difokuskan pada jelas atau tidaknya tulisan, kerapian, dan kebersihan tulisan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Hasil penilaian tes menulis paragraf deskripsi aspek kerapian tulisan dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini.

Tabel 11 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Kerapian Tulisan

No	Kategori	Skor	F	Bobot	%	Keterangan
1	Sangat Baik	8	7	56	23,33 %	1. Rata-rata $182/240 \times 100 = 75,83$ (kategori baik)
2	Baik	6	17	102	56,67 %	
3	Cukup	4	6	24	20 %	
4	Kurang	2	0	0	0 %	
Jumlah			30	182	100%	2. Ketuntasan individu dicapai oleh 7 siswa dengan skor maksimal 8 atau sebesar 23,33% dari total siswa.

Data pada tabel 11 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan jumlah skor 8 dicapai oleh 7 orang siswa atau sebesar 23,33 %. Kategori baik dengan jumlah skor 6 dicapai oleh 17 orang siswa atau sebesar 56,67 %. Kategori cukup dengan jumlah skor 4 dicapai oleh 6 orang siswa atau sebesar 20 %. Kategori kurang dengan jumlah skor 2 tidak ada seorang siswa pun yang mendapatkannya atau sebesar 0 %. Setelah diakumulasikan, diperoleh hasil rata-rata pada aspek kerapian tulisan yaitu sebesar 75,83 dan termasuk dalam kategori perolehan skor baik.

4.1.2.2 Hasil Perubahan Perilaku Siklus I

Hasil perubahan perilaku siklus I diperoleh melalui observasi. Hasil perubahan perilaku siklus I dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 12 Hasil Observasi Siklus I

No	Aspek	Jumlah	Persen (%)
1	Perhatian siswa pada media benda-benda asli yang disajikan oleh guru	26	86,67 %
2	Keberanian dan kesiapan siswa dalam kegiatan berkelompok	23	76,67 %
3	Keseriusan siswa dalam menulis paragraf deskripsi	19	63,33 %
4	Siswa berbicara sendiri dengan teman sebangkunya	5	16,67 %
5	Siswa mencontek hasil pekerjaan temannya	7	23,33 %
6	Siswa saling mengejek/bercanda pada saat pembelajaran	4	13,33 %

Berdasarkan tabel 12 di atas, dapat diketahui bahwa selama dilaksanakan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar, tidak semua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hal ini disebabkan karena siswa masih memerlukan penyesuaian terhadap cara mengajar guru yang tergolong baru baginya.

4.1.2.2.1 Perhatian Siswa

Dari observasi yang dilakukan dapat dideskripsikan bahwa perhatian siswa pada teknik serta media yang disajikan oleh guru pada siklus I terdapat 26 orang siswa atau sebesar 86,67 %. Hal ini terlihat sebagian siswa duduk dengan rapi dan tenang di bangku masing-masing. Pada saat guru menjelaskan tentang materi, sebagian besar siswa mendengarkan penjelasan guru dengan penuh konsentrasi sehingga suasana kelas pun tenang. Ada sebagian siswa yang duduk dibelakang masih asyik sendiri walau sudah diberi peringatan tapi pembelajaran tetap berjalan dengan baik, sebagai observasi awal hal ini sudah menunjukkan kategori baik.

4.1.2.2.2 Keberanian dan Kesiapan Siswa

Perilaku positif yang ditunjukkan pada aspek keberanian dan kesiapan siswa dalam kegiatan berkelompok terdapat 23 orang siswa atau sebesar 76,67 %. Pada saat pembelajaran berlangsung, hanya beberapa siswa yang mau bertanya apabila menemukan kesulitan dalam materi yang disampaikan. Demikian juga

saat memberikan tanggapan atau jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru.

4.1.2.2.3 Keseriusan Siswa

Hasil observasi menunjukkan bahwa keseriusan siswa dalam menulis paragraf deskripsi terdapat 19 orang siswa atau sebesar 63,33 %. Meskipun ada beberapa siswa yang kurang serius dalam serangkaian kegiatan pembelajaran di kelas, namun hal ini sudah cukup baik sebagai tindakan awal. Kekurangan-kekurangan dan perilaku negatif yang terdapat pada siklus I akan mendapat perbaikan pada siklus selanjutnya.

4.1.2.3 Wawancara

Kegiatan wawancara dilaksanakan setelah selesai pembelajaran menulis paragraf deskripsi siklus I. Sasaran wawancara ditujukan kepada tiga orang siswa yang terdiri atas siswa yang mendapat nilai tertinggi, siswa yang mendapat nilai sedang, dan siswa yang mendapat nilai rendah. Aspek wawancara ini mencakup butir pertanyaan meliputi 1) tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar, 2) penjelasan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi mudah dipahami atau tidak, 3) kesulitan apa yang dihadapi siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar dan penyebab kesulitan yang dihadapi siswa, 4) perasaan siswa ketika dapat menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui

teknik bermain kartu bergambar, 5) saran siswa terhadap pembelajaran menulis deskripsi.

Dari hasil wawancara kepada siswa yang memperoleh nilai tertinggi menyatakan bahwa mereka merasa tertarik, bersemangat, dan senang dengan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar. Siswa yang memperoleh nilai tinggi merasa mudah memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru. Siswa menyatakan sejauh ini belum menemukan kesulitan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Siswa merasa senang karena siswa dapat menulis paragraf deskripsi dengan bantuan media benda asli dan kartu bergambar. Saran untuk pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui metode permainan kartu bergambar dengan media benda asli yang akan datang, yaitu agar pertemuan yang mendatang dalam menulis paragraf deskripsi, siswa diberikan media benda asli, karena dapat membantu siswa dalam menuangkan ide.

Siswa yang mendapatkan nilai sedang pada siklus I menyatakan bahwa selama ini cukup berminat dengan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar, meskipun terkadang merasa kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya. Saran mereka untuk pembelajaran menulis paragraf deskripsi yang akan datang yaitu agar guru memberi waktu lebih lama lagi.

Siswa yang mendapatkan nilai terendah menyatakan bahwa siswa merasa malas dan kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu

bergambar. Siswa yang mendapatkan nilai rendah merasa tidak dapat memahami dan mencerna penjelasan yang disampaikan oleh guru. Siswa merasa kebingungan pada saat menulis paragraf deskripsi. Saran mereka yaitu agar diberikan waktu yang lebih lama lagi untuk pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada ketiga siswa tersebut dapat diketahui bahwa banyak manfaat yang mereka peroleh setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar. Manfaat yang mereka peroleh yaitu siswa lebih mudah menuangkan gagasan mereka karena ada bantuan berupa benda asli.

4.1.2.4 Dokumentasi Foto

Dokumentasi foto diambil ketika pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar siklus I berlangsung. Dokumentasi foto yang diambil meliputi 1) aktivitas guru saat memberikan penjelasan tentang menulis paragraf deskripsi, 2) aktivitas siswa ketika sedang melakukan kegiatan bermain memasang kartu bergambar dengan benda asli, 3) aktivitas siswa melaksanakan kegiatan menulis paragraf deskripsi, 4) aktivitas siswa mempresentasikan hasil menulis paragraf deskripsi, 5) aktivitas guru saat melakukan wawancara dengan siswa. Berikut ini merupakan deskripsi hasil dokumentasi foto pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siklus I.



Gambar 2. Aktivitas Guru pada saat Memberikan Penjelasan

Gambar 2 menunjukkan aktivitas guru saat memberikan penjelasan tentang paragraf deskripsi. Pada tahap ini siswa diharuskan mendengarkan penjelasan dari guru dengan cermat, sebelumnya guru menjelaskan tentang tujuan yang akan dicapai. Dengan langkah tersebut, siswa akan termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Siswa tampak tenang mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi menulis paragraf deskripsi.



Gambar 3. Aktivitas Siswa Melaksanakan Kegiatan Bermain Kartu Bergambar

Gambar 3 menunjukkan aktivitas siswa pada saat melaksanakan kegiatan bermain memasang kartu bergambar dengan media benda asli sesuai teknik yang diterapkan guru.



Gambar 4. Aktivitas Siswa pada saat Melaksanakan Kegiatan Menulis

Gambar 4 menunjukkan aktivitas siswa yang sedang mendeskripsikan benda menjadi paragraf deskripsi. Siswa tampak serius dan bersungguh-sungguh dalam menulis paragraf deskripsi. Tetapi ada juga siswa yang mengalami kesulitan dalam memilih kata-kata untuk dirangkai menjadi paragraf deskripsi.



Gambar 5. Aktivitas Siswa pada saat Membacakan Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi

Gambar 5 menunjukkan aktivitas siswa pada saat membacakan hasil menulis paragraf deskripsi. Siswa secara bergantian membacakan dan menuliskan hasil pekerjaannya di depan kelas, siswa lain menyimak dan mendengarkan.



Gambar 6. Aktivitas Guru pada saat Melakukan Wawancara dengan Siswa

Gambar 6 menunjukkan aktivitas guru pada saat melakukan wawancara dengan siswa. Guru melakukan wawancara kepada tiga orang siswa, yaitu satu orang siswa yang mendapatkan nilai paling tinggi, satu orang siswa yang mendapatkan nilai sedang, dan satu orang siswa yang mendapatkan nilai paling rendah. Hal ini dilakukan agar guru mendapatkan informasi dari beberapa siswa yang mempunyai karakter yang berbeda-beda.

4.1.2.5 Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil tes dan nontes yang telah dilaksanakan pada siklus I dapat diungkapkan bahwa nilai ketuntasan minimal belum tercapai. Hasil rata-rata yang diperoleh siswa belum mencapai nilai ketuntasan belajar sebesar 70. Nilai rata-rata yang dicapai siswa pada siklus I baru mencapai 62,02 dan termasuk

dalam kategori cukup. Siswa yang masih belum mampu mencapai nilai ketuntasan minimal yang ditetapkan guru yaitu 60 sebanyak 13 siswa, dan yang sudah mencapai nilai ketuntasan minimal sebanyak 17 siswa.

Berdasarkan hasil nontes yang meliputi observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto pada siklus I yang belum memenuhi target juga disebabkan oleh faktor lain, yaitu masalah yang dihadapi siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar. Masalah yang dihadapi siswa yaitu, 1) siswa masih merasa kebingungan dan canggung dalam kegiatan memasang kartu bergambar dengan benda aslinya, 2) siswa merasa kesulitan dalam memilih kosakata untuk menjelaskan keadaan objek, 3) dalam menyusun paragraf masih terdapat kesalahan. Hal tersebut dapat mempengaruhi berlangsungnya kegiatan pembelajaran, sehingga menyebabkan pembelajaran kurang kondusif.

Dalam upaya meningkatkan kualitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa pada siklus I dicari jalan keluarnya untuk diterapkan pada saat pembelajaran berikutnya. Jalan keluar tersebut yaitu guru memberikan motivasi pada siswa serta membuat suasana lebih santai agar dapat mengurangi ketegangan siswa. Guru harus lebih kreatif untuk menciptakan suasana yang lebih menyenangkan supaya siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian tindakan siklus II perlu dilakukan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan dan permasalahan pada siklus I.

4.1.3 Hasil Penelitian Siklus II

Tindakan siklus II ini merupakan kelanjutan dari tindakan siklus I. Tindakan ini dilaksanakan karena pada siklus I hasil menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas II SDN Kunden I masih dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 62,02. Hasil tersebut belum memenuhi target minimal ketuntasan yang ditentukan yaitu 70 atau kategori baik. Selain itu, perubahan tingkah laku dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi masih belum tampak perubahan yang berarti. Dengan demikian, tindakan siklus II dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar sehingga dapat mencapai target yang ditentukan.

4.1.3.1 Hasil Tes Siklus II

Hasil tes menulis paragraf deskripsi melalui teknik bermain kartu bergambar pada siklus II ini merupakan perbaikan dari hasil tes siklus I. Pada pembelajaran ini, peneliti masih menggunakan metode permainan kartu bergambar dengan media benda asli. Hasil tes menulis paragraf deskripsi melalui media benda asli dengan menggunakan teknik bermain kartu bergambar pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13 Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Skor Rata-Rata	Kategori
1	Keterlibatan pancaindera	71,67	Baik
2	Menunjukkan objek yang ditulis	74,17	Baik
3	Memusatkan uraian pada objek yang ditulis	70,83	Baik

4	Kosakata	91,67	Sangat Baik
5	Struktur kalimat	83,33	Sangat Baik
6	Ejaan dan tanda baca	72,5	Baik
7	Kerapian tulisan	84,17	Sangat Baik
Jumlah		78,33	Baik

Tabel 13 menunjukkan bahwa hasil tes keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas II SDN Kunden I Blora, rata-rata nilai klasikal mencapai 78,33 dan berada dalam kategori baik. Rincian data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. Penilaian aspek pertama, yaitu aspek keterlibatan pancaindera, skor rata-ratanya sebesar 71,67 dan berada dalam kategori baik. Aspek kedua yaitu menunjukkan objek yang ditulis, berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata sebesar 74,17. Aspek yang ketiga yaitu aspek memusatkan uraian pada objek yang ditulis, nilai rata-rata yaitu 70,83 dan berada dalam kategori baik. Dalam aspek kosakata, nilai rata-ratanya sebesar 91,67 dan berada dalam kategori sangat baik. Aspek yang kelima yaitu struktur kalimat, nilai rata-ratanya sebesar 83,33 dan berada dalam kategori sangat baik. Aspek yang keenam yaitu ejaan dan tanda baca, nilai rata-ratanya sebesar 72,5 dan berada dalam kategori baik. Aspek yang terakhir adalah aspek kerapian tulisan dengan nilai rata-rata sebesar 84,17 dan berada dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan tabel 13 tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas II SDN Kunden I Blora di akhir pembelajaran siklus II terjadi peningkatan berada dalam kategori baik. Dalam pembelajaran siklus I hanya ada 1 orang siswa atau sebesar 3,33 % yang memperoleh nilai sangat baik, pada siklus II ini ternyata mengalami peningkatan ada 10 orang siswa atau sebesar 33,33 % yang memperoleh nilai dalam kategori

sangat baik. Dengan demikian, presentase siswa yang mengalami peningkatan sebesar 30 % dari siklus I. Siswa yang memperoleh nilai dalam kategori baik pada siklus II ini mengalami peningkatan sebanyak 20 orang siswa atau sebesar 66,67 %, sedangkan pada siklus I hanya ada 4 orang siswa saja atau sebesar 13,33 %. Terjadi peningkatan sebesar 53,34 %. Nilai dalam kategori cukup terjadi penurunan menjadi tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori cukup. Pada siklus I, siswa memperoleh nilai dalam kategori kurang ada 5 orang siswa atau sebesar 16,67 %, sedangkan pada siklus II tidak ada seorang pun siswa yang mendapatkannya.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar pada siklus II mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Hal ini dikarenakan siswa telah mampu mencapai batas minimal ketuntasan belajar sebesar 70.

4.1.3.1.1 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Keterlibatan Pancaindera

Penilaian aspek keterlibatan pancaindera difokuskan pada pemanfaatan seluruh pancaindera siswa dalam menulis deskripsi. Hasil penilaian tes aspek keterlibatan pancaindera paragraf deskripsi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 14 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Keterlibatan
Pancaindera**

No	Kategori	Skor	F	Bobot	%	Keterangan
1	Sangat Baik	20	0	0	0 %	1. Rata-rata $430/600 \times 100 = 71,67$ (kategori baik)
2	Baik	15	26	390	86,67 %	
3	Cukup	10	4	40	13,33 %	
4	Kurang	5	0	0	0 %	
Jumlah			30	430	100%	2. Ketuntasan individu dicapai oleh 26 siswa dengan skor maksimal 15 atau sebesar 86,67% dari total siswa.

Data pada tabel 14 di atas dapat dilihat aspek keterlibatan pancaindera, siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan jumlah skor 20 tidak ada seorang pun yang mendapatkannya atau sebesar 0 %. Kategori baik dengan jumlah skor 15 dicapai oleh 26 orang siswa atau sebesar 86,67 %. Kategori cukup dengan jumlah skor 10 dicapai oleh 4 orang siswa atau sebesar 13,33 %. Kategori kurang dengan jumlah skor 5 tidak ada seorang pun yang mendapatkannya atau sebesar 0 %. Setelah diakumulasikan, diperoleh hasil rata-rata pada aspek keterlibatan pancaindera, yaitu sebesar 71,67 dan termasuk dalam kategori perolehan skor baik.

4.1.3.1.2 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Menunjukkan Objek yang Ditulis

Penilaian aspek menunjukkan objek yang ditulis pada siklus I ini berkaitan dengan kemampuan siswa menunjukkan letak, warna, dan kondisi objek dalam menulis deskripsi. Hasil tes tentang kemampuan siswa dalam aspek menunjukkan objek yang ditulis dalam paragraf deskripsi dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini.

Tabel 15 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Menunjukkan Objek yang Ditulis

No	Kategori	Skor	F	Bobot	%	Keterangan
1	Sangat Baik	16	3	48	10 %	1. Rata-rata $356/480 \times 100 = 74,17$ (kategori baik)
2	Baik	12	23	276	76,67 %	
3	Cukup	8	4	32	13,33 %	
4	Kurang	4	0	0	0 %	
Jumlah			30	356	100%	2. Ketuntasan individu dicapai oleh 3 siswa dengan skor maksimal 16 atau sebesar 10% dari total siswa.

Pada tabel 15 di atas, siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan jumlah skor 16 dicapai oleh 3 orang siswa atau sebesar 10 %. Kategori baik dengan jumlah skor 12 dicapai oleh 23 orang siswa atau sebesar 76,67 %. Kategori cukup dengan jumlah skor 8 dicapai oleh 4 orang siswa atau sebesar 13,33 %. Kategori kurang dengan jumlah skor 4 tidak ada seorang pun

yang mendapatkannya atau sebesar 0 %. Setelah diakumulasikan, diperoleh hasil rata-rata pada aspek menunjukkan objek yang ditulis yaitu sebesar 74,17 dan termasuk dalam kategori perolehan skor baik.

4.1.3.1.3 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Memusatkan Uraian pada Objek yang Ditulis

Penilaian aspek memusatkan uraian pada objek yang ditulis difokuskan pada kesesuaian tulisan yang dibuat oleh siswa dengan objek yang diberikan oleh guru dalam menulis deskripsi. Hasil penilaian tes menulis paragraf deskripsi aspek memusatkan uraian pada objek yang ditulis dapat dilihat pada tabel 16 berikut.

Tabel 16 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Memusatkan Uraian pada Objek yang Ditulis

No	Kategori	Skor	F	Bobot	%	Keterangan
1	Sangat Baik	16	2	32	6,67 %	1. Rata-rata $340/480 \times 100 = 70,83$ (kategori baik)
2	Baik	12	21	252	70 %	
3	Cukup	8	7	56	23,33 %	
4	Kurang	4	0	0	0 %	
Jumlah			30	340	100%	2. Ketuntasan individu dicapai oleh 2 siswa dengan skor maksimal 16 atau sebesar 6,67% dari total siswa.

Pada tabel 16 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan jumlah skor 16 dicapai oleh 2 orang siswa atau sebesar 6,67 %. Kategori baik dengan jumlah skor 12 dicapai oleh 21 orang siswa atau sebesar 70 %. Kategori cukup dengan jumlah skor 8 dicapai oleh 7 orang siswa atau sebesar 23,33 %. Kategori kurang dengan jumlah skor 4 tidak ada seorang pun yang mendapatkannya atau sebesar 0 %. Setelah diakumulasikan, diperoleh hasil rata-rata pada aspek memusatkan uraian pada objek yang ditulis yaitu sebesar 70,83 dan termasuk dalam kategori perolehan skor baik.

4.1.3.1.4 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Kosakata

Penilaian aspek kosakata difokuskan pada banyaknya kalimat yang dibuat oleh siswa dalam menulis deskripsi. Hasil penilaian tes menulis paragraf deskripsi aspek kosakata dapat dilihat pada tabel 17 berikut.

Tabel 17 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Kosakata

No	Kategori	Skor	F	Bobot	%	Keterangan
1	Sangat Baik	16	21	336	70 %	1. Rata-rata $440/480 \times 100 = 91,67$ (kategori sangat baik)
2	Baik	12	8	96	26,67 %	
3	Cukup	8	1	8	3,33 %	
4	Kurang	4	0	0	0 %	
Jumlah			30	440	100%	2. Ketuntasan individu dicapai oleh 21 siswa dengan skor maksimal 16 atau sebesar 70% dari total siswa.

Pada tabel 17 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan jumlah skor 16 dicapai oleh 21 orang siswa atau sebesar 70 %. Kategori baik dengan jumlah skor 12 dicapai oleh 8 orang siswa atau sebesar 26,67 %. Kategori cukup dengan jumlah skor 8 dicapai oleh 1 orang siswa atau sebesar 3,33 %. Kategori kurang dengan jumlah skor 4 tidak ada seorang pun yang mendapatkannya atau sebesar 0 %. Setelah diakumulasikan, diperoleh hasil rata-rata pada aspek kosakata yaitu sebesar 91,67 dan termasuk dalam kategori perolehan skor sangat baik.

4.1.3.1.5 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Struktur Kalimat

Penilaian aspek struktur kalimat difokuskan pada kesesuaian siswa dalam menyusun kalimat. Hasil penilaian tes menulis paragraf deskripsi aspek struktur kalimat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Struktur Kalimat

No	Kategori	Skor	F	Bobot	%	Keterangan
1	Sangat Baik	12	11	132	36,67 %	1. Rata-rata $300/360 \times 100 = 83,33$ (kategori sangat baik) 2. Ketuntasan individu dicapai oleh 11 siswa dengan skor maksimal 12 atau sebesar 36,67% dari total siswa.
2	Baik	9	18	162	60 %	
3	Cukup	6	1	6	3,33 %	
4	Kurang	3	0	0	0 %	
Jumlah			30	300	100%	

Pada tabel 18 di atas, siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan jumlah skor 12 dicapai oleh 11 orang siswa atau sebesar 36,67 %.

Kategori baik dengan jumlah skor 9 dicapai oleh 18 orang siswa atau sebesar 60 %. Kategori cukup dengan jumlah skor 6 dicapai oleh 1 orang siswa atau sebesar 3,33 %. Kategori kurang dengan jumlah skor 3 tidak ada seorang pun yang mendapatkannya atau sebesar 0 %. Setelah diakumulasikan, diperoleh hasil rata-rata pada aspek struktur kalimat yaitu sebesar 72,5 dan termasuk dalam kategori perolehan skor baik.

4.1.3.1.6 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Ejaan dan Tanda Baca

Penilaian aspek ejaan dan tanda baca difokuskan pada banyaknya kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca yang dibuat oleh siswa dalam menulis deskripsi. Hasil penilaian tes menulis paragraf deskripsi aspek ejaan dan tanda baca dapat dilihat pada tabel 19 berikut ini.

Tabel 19 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Ejaan dan Tanda Baca

No	Kategori	Skor	F	Bobot	%	Keterangan
1	Sangat Baik	12	3	36	10 %	1. Rata-rata $261/360 \times 100 = 72,5$ (kategori baik)
2	Baik	9	21	189	70 %	
3	Cukup	6	6	36	20 %	
4	Kurang	3	0	0	0 %	
Jumlah			30	261	100%	2. Ketuntasan individu dicapai oleh 3 siswa dengan skor maksimal 12 atau sebesar 10% dari total siswa.

Data pada tabel 19 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan jumlah skor 12 dicapai oleh 3 orang siswa atau sebesar 10 %. Kategori baik dengan jumlah skor 9 dicapai oleh 21 orang siswa atau sebesar 70 %. Kategori cukup dengan jumlah skor 6 dicapai oleh 6 orang siswa atau sebesar 20 %. Kategori kurang dengan jumlah skor 3 tidak ada seorang pun yang mendapatkannya atau sebesar 0 %. Setelah diakumulasikan, diperoleh hasil rata-rata pada aspek ejaan dan tanda baca yaitu sebesar 72,5 dan termasuk dalam kategori perolehan skor baik.

4.1.3.1.6 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Kerapian Tulisan

Penilaian aspek kerapian tulisan difokuskan pada jelas atau tidaknya tulisan, kerapian, dan kebersihan tulisan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Hasil penilaian tes menulis paragraf deskripsi aspek kerapian tulisan dapat dilihat pada tabel 20 berikut ini.

Tabel 20 Hasil Tes Menulis Paragraf Deskripsi Aspek Kerapian Tulisan

No	Kategori	Skor	F	Bobot	%	Keterangan
1	Sangat Baik	8	15	120	50 %	1. Rata-rata $202/240 \times 100 = 84,17$ (kategori sangat baik)
2	Baik	6	11	66	36,67 %	
3	Cukup	4	4	16	13,33 %	
4	Kurang	2	0	0	0 %	
Jumlah			30	202	100%	2. Ketuntasan individu dicapai oleh 15 siswa dengan skor maksimal 8 atau sebesar 50% dari total siswa.

Data pada tabel 20 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik dengan jumlah skor 8 dicapai oleh 15 orang siswa atau sebesar 50 %. Kategori baik dengan jumlah skor 6 dicapai oleh 11 orang siswa atau sebesar 36,67 %. Kategori cukup dengan jumlah skor 4 dicapai oleh 4 orang siswa atau sebesar 13,33 %. Kategori kurang dengan jumlah skor 2 tidak ada seorang siswa pun yang mendapatkannya atau sebesar 0 %. Setelah diakumulasikan, diperoleh hasil rata-rata pada aspek kerapian tulisan yaitu sebesar 84,17 dan termasuk dalam kategori perolehan skor sangat baik.

4.1.3.2 Hasil Perubahan Perilaku Siklus II

Hasil perubahan perilaku pada siklus II diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi foto. Hasil selengkapnya dipaparkan pada uraian berikut ini.

Tabel 21 Hasil Observasi Siklus II

No	Aspek	Jumlah	Persen (%)
1	Perhatian siswa pada media benda-benda asli yang disajikan oleh guru	28	93,33 %
2	Keberanian dan kesiapan siswa dalam kegiatan berkelompok	25	83,33 %
3	Keseriusan siswa dalam menulis paragraf deskripsi	27	90 %
4	Siswa berbicara sendiri dengan teman sebangkunya	2	6,67 %
5	Siswa mencontek hasil pekerjaan temannya	4	13,33 %
6	Siswa saling mengejek/bercanda pada saat pembelajaran	3	10 %

Berdasarkan tabel 21 di atas, dapat diketahui bahwa hasil observasi pada siklus II ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil siklus I. Bukti peningkatan tersebut dapat dilihat dari data observasi yang menyebutkan bahwa keseluruhan siswa sudah mulai memberikan respon positif terhadap proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar.

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus II dapat dideskripsikan bahwa terdapat 28 orang siswa yang memperhatikan media benda asli yang disajikan oleh guru atau sebesar 93,33 %, keberanian dan kesiapan siswa dalam kegiatan berkelompok terdapat 25 orang siswa atau sebesar 83,33 %, keseriusan siswa dalam menulis paragraf deskripsi terdapat 27 orang siswa atau sebesar 90 %, siswa yang berbicara sendiri dengan teman sebangkunya sebanyak 2 orang siswa atau sebesar 6,67 %, siswa mencontek hasil pekerjaan temannya sebanyak 4 orang siswa atau sebesar 13,33 %, dan siswa yang saling mengejek/bercanda pada saat pembelajaran sebanyak 3 orang siswa atau sebesar 10 %.

4.1.3.2.1 Perhatian Siswa

Dari tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa perhatian siswa pada teknik serta media yang disajikan oleh guru pada siklus I terdapat 28 orang siswa atau sebesar 93,33 %. Hampir semua siswa memperhatikan dengan baik, ini terlihat sebagian siswa duduk dengan rapi dan tenang di bangku masing-masing. Pada saat guru menjelaskan materi, siswa mendengarkan penjelasan guru dengan penuh konsentrasi sehingga suasana kelas pun tenang.

4.1.3.2.2 Keberanian dan Kesiapan Siswa

Perilaku positif yang ditunjukkan pada aspek keberanian dan kesiapan siswa dalam kegiatan berkelompok terdapat 25 orang siswa atau sebesar 83,33 %. Sudah sebagian besar siswa berani dan siap dalam kegiatan berkelompok maupun individu.

4.1.3.2.3 Keseriusan Siswa

Hasil observasi menunjukkan bahwa keseriusan siswa dalam menulis paragraf deskripsi terdapat 27 orang siswa atau sebesar 90 %. Kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II. Peningkatan siswa dalam bertanya dan memberikan tanggapan menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II ini sudah dikatakan berhasil.

4.1.3.3 Wawancara

Wawancara pada siklus II ini, sasaran masih sama dengan siklus I yaitu ditujukan kepada tiga orang siswa dengan kriteria yang terdiri atas siswa yang mendapat nilai tertinggi, siswa yang mendapat nilai sedang, dan siswa yang mendapat nilai rendah. Aspek wawancara ini mencakup butir pertanyaan meliputi 1) tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar, 2) penjelasan guru dalam pembelajaran menulis deskripsi mudah dipahami atau tidak, 3) kesulitan apa yang dihadapi siswa dalam menulis paragraf deskripsi

dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar dan penyebab kesulitan yang dihadapi siswa, 4) perasaan siswa ketika dapat menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar, 5) saran siswa terhadap pembelajaran menulis deskripsi.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ketiga siswa tersebut, dapat diketahui bahwa mereka merasa tertarik, bersemangat, dan senang dengan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar yang dibelajarkan oleh peneliti. Mereka menyatakan bahwa dengan adanya media benda asli dan teknik bermain kartu bergambar dapat mempermudah mereka dalam menguasai keterampilan menulis paragraf deskripsi. Setelah mengalami pembelajaran dua siklus, siswa menyatakan bahwa mereka sudah tidak lagi merasa kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada ketiga siswa tersebut dapat diketahui bahwa banyak manfaat yang mereka peroleh setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar. Manfaat yang mereka peroleh yaitu siswa dapat secara leluasa menuangkan gagasannya karena ada bantuan berupa benda asli. Adapun manfaat lain yang diungkapkan ketiga siswa tersebut yaitu mendapatkan pengalaman baru setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar.

4.1.3.4 Dokumentasi Foto

Dokumentasi foto pada siklus II ini yang diambil meliputi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dokumentasi yang berupa gambar ini digunakan sebagai bukti visual kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung. Dokumentasi foto yang diambil meliputi 1) aktivitas siswa ketika sedang melakukan kegiatan bermain memasang kartu bergambar dengan benda asli, 2) aktivitas siswa melaksanakan kegiatan menulis paragraf deskripsi, 3) aktivitas siswa membacakan hasil menulis paragraf deskripsi, 4) aktivitas guru saat melakukan wawancara dengan siswa. Aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 7. Aktivitas Siswa Melaksanakan Kegiatan Bermain Kartu Bergambar

Gambar 7 diambil pada saat siswa sedang melaksanakan kegiatan bermain memasang kartu bergambar dengan media benda asli sesuai teknik yang diterapkan guru. Strategi ini ternyata mampu meningkatkan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

Berdasarkan kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sudah tidak canggung dan takut dalam memasang kartu bergambar dengan benda aslinya.



Gambar 8. Aktivitas Siswa pada saat Melaksanakan Kegiatan Menulis Paragraf Deskripsi

Pada gambar di atas terlihat siswa sedang mengerjakan tes menulis paragraf deskripsi. Siswa mendeskripsikan benda yang telah dipasangkan dengan kartu bergambar menjadi paragraf deskripsi. Masing-masing siswa berkonsentrasi menulis paragraf deskripsi berdasarkan benda yang dipasangkannya dan mengembangkan kata-kata sesuai gambar dan benda aslinya. Siswa tampak serius dan bersungguh-sungguh dalam menulis paragraf deskripsi.

Aktivitas setelah siswa selesai menulis paragraf deskripsi adalah membacakan hasil tulisannya di depan kelas. Dalam kegiatan ini yang membacakan paragraf deskripsi adalah seluruh siswa.



Gambar 9. Aktivitas Siswa pada saat Membacakan Hasil Menulis Paragraf Deskripsi

Pada siklus II ini, terjadi peningkatan dalam perilaku positif siswa. Siswa yang siklus I masih canggung dan malu meningkat menjadi berani dan percaya diri dalam membacakan hasil tulisannya di depan kelas dan siswa lebih serius lagi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Guru merasakan bahwa sebagian siswa sudah menikmati pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar dengan santai.



Gambar 10. Aktivitas Guru pada saat Melakukan Wawancara dengan Siswa

Pada gambar 10 di atas menunjukkan aktivitas guru pada saat melakukan wawancara dengan siswa. Pada kegiatan ini guru merasa bahwa siswa sebagian besar sudah mampu menulis paragraf deskripsi dengan baik. Wawancara dilakukan untuk mengetahui perasaan siswa setelah bisa menulis paragraf deskripsi. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mampu menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar.

4.1.3.5 Refleksi Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar. Pada siklus II ini target penelitian sudah tercapai. Pada siklus II ini siswa lebih memahami materi mengenai menulis paragraf deskripsi, siswa menjadi lebih aktif dan kreatif. Siswa tidak malu lagi untuk bertanya dan tidak takut lagi dalam

menjawab pertanyaan dari guru (peneliti). Pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna membuat siswa tidak terbebani saat proses pembelajaran berlangsung. Guru memberikan pujian pada siswa yang memperoleh nilai terbaik sehingga siswa menjadi lebih sungguh-sungguh dan bersemangat dalam mengerjakan tes menulis paragraf deskripsi yang ditugaskan oleh guru.

Berdasarkan pembelajaran siklus II ini terbukti bahwa nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 78,33 dan termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian, nilai rata-rata yang dicapai siswa pada siklus II dikatakan sudah memuaskan karena sudah melebihi target yang ingin dicapai guru yaitu sebesar 70. Dapat diketahui bahwa pada siklus II semua siswa kelas II sudah mencapai nilai ketuntasan minimal. Sudah tidak ada siswa yang memperoleh nilai dibawah 60. Dari rata-rata pada siklus II menunjukkan peningkatan sebesar 16,31 dari nilai rata-rata siklus I. Berdasarkan hasil observasi, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa perilaku negatif siswa pada siklus II banyak mengalami perubahan menuju pada perilaku positif.

4.2 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian selama dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pembahasan ini mengenai peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar. Pembahasan hasil penelitian ditujukan untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Permasalahan yang diangkat yaitu adakah peningkatan keterampilan menulis

paragraf deskripsi kelas II setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar. Permasalahan yang kedua yaitu adakah perubahan perilaku siswa kelas II SDN Kunden I Blora dalam menulis paragraf deskripsi setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar. Berikut ini adalah penjelasan mengenai kedua permasalahan tersebut.

4.2.1 Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi setelah Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Media Benda Asli melalui Teknik Bermain Kartu Bergambar.

Hasil tes menulis paragraf deskripsi yang telah dilakukan melalui siklus I dan siklus II pada siswa mengalami peningkatan yang cukup memuaskan. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar dapat diketahui melalui analisis data kuantitatif. Pemerolehan hasil penilaian mengacu pada pemerolehan skor yang dicapai oleh siswa. Aspek-aspek yang dinilai dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar meliputi 7 aspek yaitu, (1) keterlibatan pancaindera, (2) menunjukkan objek yang ditulis, (3) memusatkan uraian pada objek yang ditulis, (4) kosakata, (5) struktur kalimat, (6) ejaan dan tanda baca, (7) kerapian tulisan. Berdasarkan rekapitulasi data hasil tes menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar siklus I, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa belum mencapai target yang ditentukan oleh guru. Hasil tes menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan

media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 62,02 dan termasuk kategori cukup baik. Skor rata-rata tersebut diperoleh dari nilai rata-rata masing-masing aspek. Pada aspek keterlibatan pancaindera skor rata-rata sebesar 53,33. Aspek menunjukan objek yang ditulis diperoleh skor rata-rata 51,67. Aspek memusatkan uraian pada objek yang ditulis diperoleh skor rata-rata sebesar 50. Aspek kosakata diperoleh nilai sebesar 72,5. Aspek struktur kalimat diperoleh skor rata-rata sebesar 67,5. Aspek ejaan dan tanda baca diperoleh skor rata-rata 63,33. Aspek kerapian tulisan diperoleh skor rata-rata sebesar 75,83.

Pada tindakan siklus I terbukti bahwa hasil tes siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar belum memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata siswa yang masih di bawah ketuntasan minimal yang telah ditentukan oleh guru sebesar 70, sedangkan skor rata-rata yang dicapai siswa pada siklus I sebesar 62,02 dan termasuk kedalam kategori cukup baik. Keadaan tersebut disebabkan masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar. Pemerolehan nilai siswa yang masih minimal ini diharapkan dapat ditingkatkan lagi.

Pada pembelajaran siklus II juga masih menerapkan teknik bermain kartu bergambar dalam menulis paragraf deskripsi. Pada tindakan siklus II ini nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 78,33 dan termasuk dalam kategori baik. Pencapaian skor tersebut berarti sudah memenuhi target yang sudah ditentukan

oleh guru. Dari skor rata-rata pada siklus II menunjukkan peningkatan sebesar 16,33 dari skor rata-rata siklus I. Hasil pemerolehan nilai dari masing-masing aspek pada siklus II diuraikan sebagai berikut.

Pada aspek keterlibatan pancaindera diperoleh skor rata-rata sebesar 71,67. Aspek menunjukkan objek yang ditulis diperoleh skor rata-rata sebesar 74,17. Aspek memusatkan uraian pada objek yang ditulis diperoleh skor rata-rata sebesar 70,83. Aspek kosakata diperoleh skor rata-rata sebesar 91,67. Aspek struktur kalimat diperoleh skor rata-rata sebesar 83,33. Aspek ejaan dan tanda baca diperoleh skor rata-rata sebesar 72,5. Aspek kerapian tulisan diperoleh skor rata-rata sebesar 84,17.

Peningkatan keterampilan siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar dapat dilihat pada tiap-tiap aspek penilaian yang disajikan pada tabel 22 berikut ini.

Tabel 22 Perbandingan Peningkatan Keterampilan Menulis Pargraf Deskripsi

Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Peningkatan PS-SI	Peningkatan SI-SII
A-1	-	53,33	71,67	-	18,34
A-2	-	51,67	74,17	-	22,5
A-3	-	50	70,83	-	20,83
A-4	-	72,5	91,67	-	19,17
A-5	-	67,5	83,33	-	15,83
A-6	-	63,33	72,5	-	9,17
A-7	-	75,83	84,17	-	8,34
Rata-rata	55,7	62,02	78,33	6,32	16,31

Keterangan :

A-1 : Aspek keterlibatan pancaindera

A-2 : Aspek menunjukkan objek yang ditulis

A-3 : Aspek memusatkan uraian pada objek yang ditulis

A-4 : Aspek kosakata

A-5 : Aspek struktur kalimat

A-6 : Aspek ejaan dan tanda baca

A-7 : Aspek kerapian tulisan

Tabel 22 di atas merupakan rekapitulasi hasil tes menulis paragraf deskripsi siklus I dan siklus II. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa skor rata-rata aspek keterlibatan pancaindera pada siklus I sebesar 53,33, setelah dilakukan tindakan pada siklus II menjadi 71,67 atau meningkat sebesar 18,34. Rata-rata skor aspek menunjukkan objek yang ditulis pada siklus I sebesar 51,67, setelah dilakukan tindakan pada siklus II menjadi 74,17 atau meningkat sebesar 22,5. Rata-rata skor aspek memusatkan uraian pada objek yang ditulis pada siklus I sebesar 50, setelah dilakukan tindakan pada siklus II menjadi 70,83 atau meningkat sebesar 20,83. Rata-rata skor aspek kosakata sebesar 72,5, setelah dilakukan tindakan pada siklus II menjadi 91,67 atau meningkat sebesar 19,17. Rata-rata skor aspek struktur kalimat pada siklus I sebesar 67,5, setelah dilakukan tindakan pada siklus II menjadi 83,33 atau meningkat sebesar 15,83. Rata-rata skor aspek ejaan dan tanda baca pada siklus I sebesar 63,33, setelah dilakukan tindakan siklus II menjadi 72,5 atau meningkat sebesar 9,17. Rata-rata skor aspek kerapian tulisan pada siklus I sebesar 75,83, setelah dilakukan tindakan siklus II menjadi 84,17 atau meningkat sebesar 8,34.

Peningkatan nilai dari tiap aspek keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Media Benda Asli melalui Teknik Bermain Kartu Bergambar



Keterangan :

- A-1 : keterlibatan pancaindera
- A-2 : menunjukkan objek yang ditulis
- A-3 : memusatkan uraian pada objek yang ditulis
- A-4 : kosakata
- A-5 : struktur kalimat
- A-6 : ejaan dan tanda baca
- A-7 : kerapian tulisan

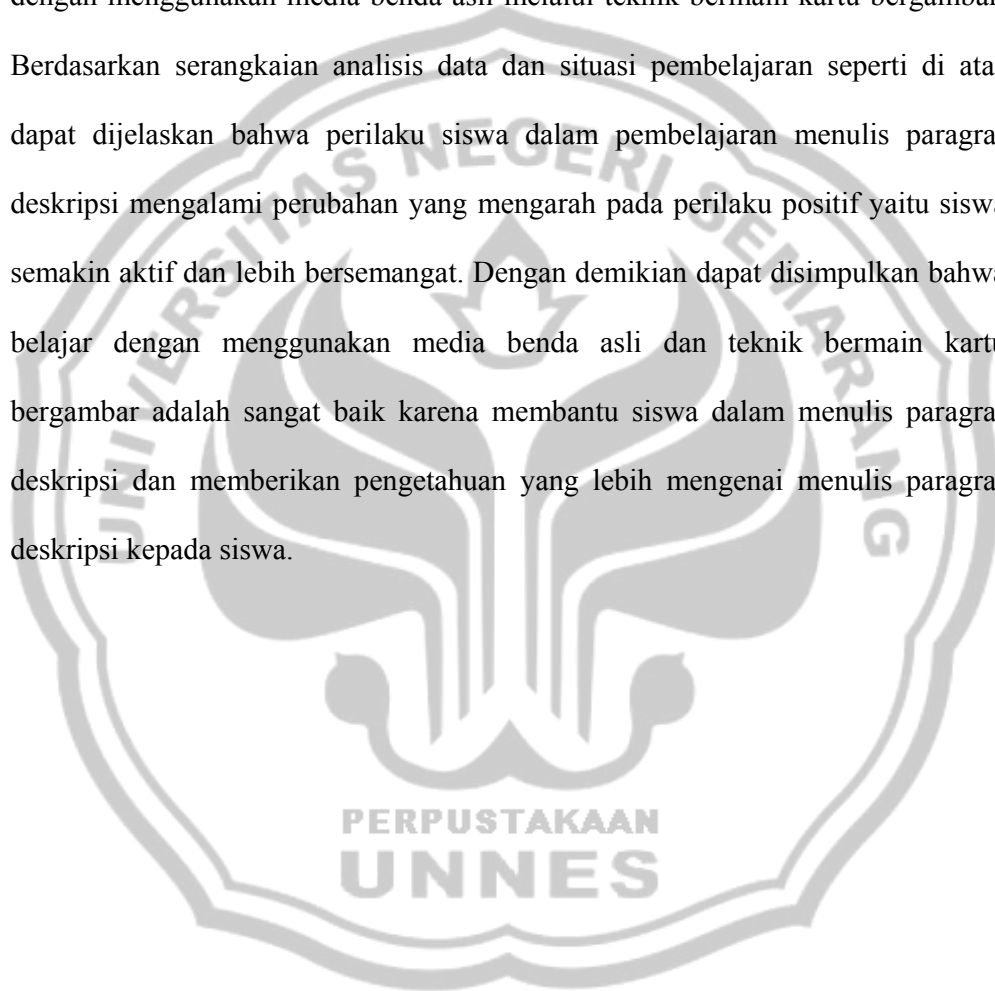
Peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar merupakan prestasi yang pantas dibanggakan. Sebelum diadakan tindakan siklus II, hasil nilai yang diperoleh masih dalam kategori cukup dan belum mencapai nilai yang ditetapkan guru. Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II, nilai yang diperoleh siswa mengalami peningkatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media benda asli dan teknik bermain kartu bergambar pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi dapat membantu memudahkan siswa dalam menulis sebuah paragraf deskripsi.

Teknik pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas II SDN Kunden I Blora dapat menambah wawasan siswa, kreativitas siswa dan melatih siswa dalam berfikir kritis dan kreatif dalam menuangkan idenya kedalam tulisan.

4.2.2 Perubahan Perilaku Siswa dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Media Benda Asli melalui Teknik Bermain Kartu Bergambar

Peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar diikuti dengan perubahan perilaku siswa dari siklus I sampai siklus II. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari data nontes yaitu observasi, jurnal, wawancara dan dokumentasi foto pada siklus I dapat disimpulkan bahwa kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang memuaskan. Kondisi yang tergambar pada

siklus I tersebut merupakan permasalahan yang harus dipecahkan dalam upaya perbaikan pada siklus II. Pada siklus II sudah ada perubahan perilaku siswa. Hal ini terbukti pada saat pembelajaran berlangsung siswa sudah mulai terlihat senang dan sikap siswa sudah mulai fokus pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar. Berdasarkan serangkaian analisis data dan situasi pembelajaran seperti di atas dapat dijelaskan bahwa perilaku siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi mengalami perubahan yang mengarah pada perilaku positif yaitu siswa semakin aktif dan lebih bersemangat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar dengan menggunakan media benda asli dan teknik bermain kartu bergambar adalah sangat baik karena membantu siswa dalam menulis paragraf deskripsi dan memberikan pengetahuan yang lebih mengenai menulis paragraf deskripsi kepada siswa.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Kemampuan siswa kelas II SD Negeri Kunden I Blora setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar mengalami peningkatan. Hasil tes siklus I menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang dicapai sebesar 62,02 atau 62,02% . Pada siklus II rata-rata nilai klasikal sebesar 78,33 atau 78,33% . Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 16,31 atau 16,31% dari siklus I ke siklus II. Hasil tes siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa bahwa pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar terbukti mampu meningkatkan keterampilan siswa kelas II SD Negeri Kunden I Blora dalam menulis paragraf deskripsi. Perilaku siswa kelas II SD Negeri Kunden I Blora setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar mengalami perubahan. Perilaku-perilaku tersebut dapat dibuktikan dengan data nontes yang meliputi observasi, jurnal siswa dan jurnal guru, serta wawancara pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan data observasi pada siklus I kegiatan pembelajaran siswa terlihat kurang bersemangat. Sebagian siswa masih bingung dan belum dapat menyesuaikan diri dengan media dan teknik pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti yaitu

pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar. Selain itu, siswa kurang terlihat konsentrasi dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pada siklus II terjadi perubahan perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Siswa terlihat lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Hal tersebut dapat diketahui dari peningkatan respon positif yang ditunjukkan siswa. Sikap siswa sebagian besar sudah mampu menyesuaikan diri dan berkonsentrasi pada pembelajaran yang diterapkan peneliti. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui teknik bermain kartu bergambar dapat meningkatkan perilaku positif siswa dan dapat mengurangi perilaku negatif menuju ke arah yang lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut ini.

Para guru bahasa Indonesia dapat menggunakan media benda asli dan teknik bermain kartu bergambar pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi karena terbukti dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berpikir dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Kepada para pemerhati akademik, khususnya bidang pendidikan bahasa Indonesia, penelitian ini bisa dijadikan bahan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiyah Sabarti, dkk. 1998. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bintariani. 2008. *Pemetaan Film Kartun Animasi dalam Meningkatkan Keterampilan Mendeskripsikan Binatang-Binatang pada Siswa Kelas II SDN Sronдол Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Azwan Zein. 2002. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djuhartini. 2001. *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi melalui Penyajian Gambar pada Siswa Kelas IA SMP 23 Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Hardjono, S. 1998. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Dekdikbud.
- Haryadi dan Zamzami. 1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Dekdikbud.
- (<http://uchand.wordpress.com/2009/03/24/paragraf-deskripsi/>). Diunduh 19 Desember 2010. *Ciri-ciri Paragraf Deskripsi*.
- Keraf, Gorys. 1995. *Eksposisi: Komposisi Lanjutan II*. Jakarta: Grasindo
- Musodik. 2005. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Teknik Pemetaan Pikiran pada Siswa Kelas II 3 SMA DONBOSKO Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

- Nur'aini, Umri dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas II*. Depdiknas.
- Sakri, Adjat. 1992. *Bangun Paragraf Indonesia*. Bandung: ITB.
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta. Intan Pariwara.
- Solekhah. 2002. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Metode Studi Lingkungan pada Siswa Kelas 2A SMP 5 Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Subyantoro. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas: Rumah Indonesia Semarang*.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugandi, Ahmad. 2006. *Teori Pembelajaran: UPT.MKK.UNNES*.
- Suparno. 2000. *Peningkatan Kemampuan Menulis Wacana Deskripsi Melalui Metode Karya Wisata pada Siswa Kelas II SMA*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Suparno dan Yunus. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Dekdikbud UT.
- Suriamiharja, Agus dkk .1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta. Depdikbud.
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Depdiknas. 2004. *Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Tim Penyusun Depdiknas. 2000. *Permainan Membaca dan Menulis di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. Depdiknas.

Wagiran dan Much. Doyin. 2002. *Curah Gagasan Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.

Wiyanto, Asul. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Zainuddin. 1994. *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD N Kunden I Blora

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : II/2

Alokasi waktu : 2 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi anak

B. Kompetensi Dasar

- 8.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu mendeskripsikan tumbuhan dan binatang dengan memusatkan uraian pada objek yang ditulis.

D. Materi Pokok Pembelajaran

- Kartu bergambar
- Mendeskripsikan tumbuhan dan binatang

E. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran :

- Permainan kartu bergambar

F. Skenario Kegiatan Pembelajaran

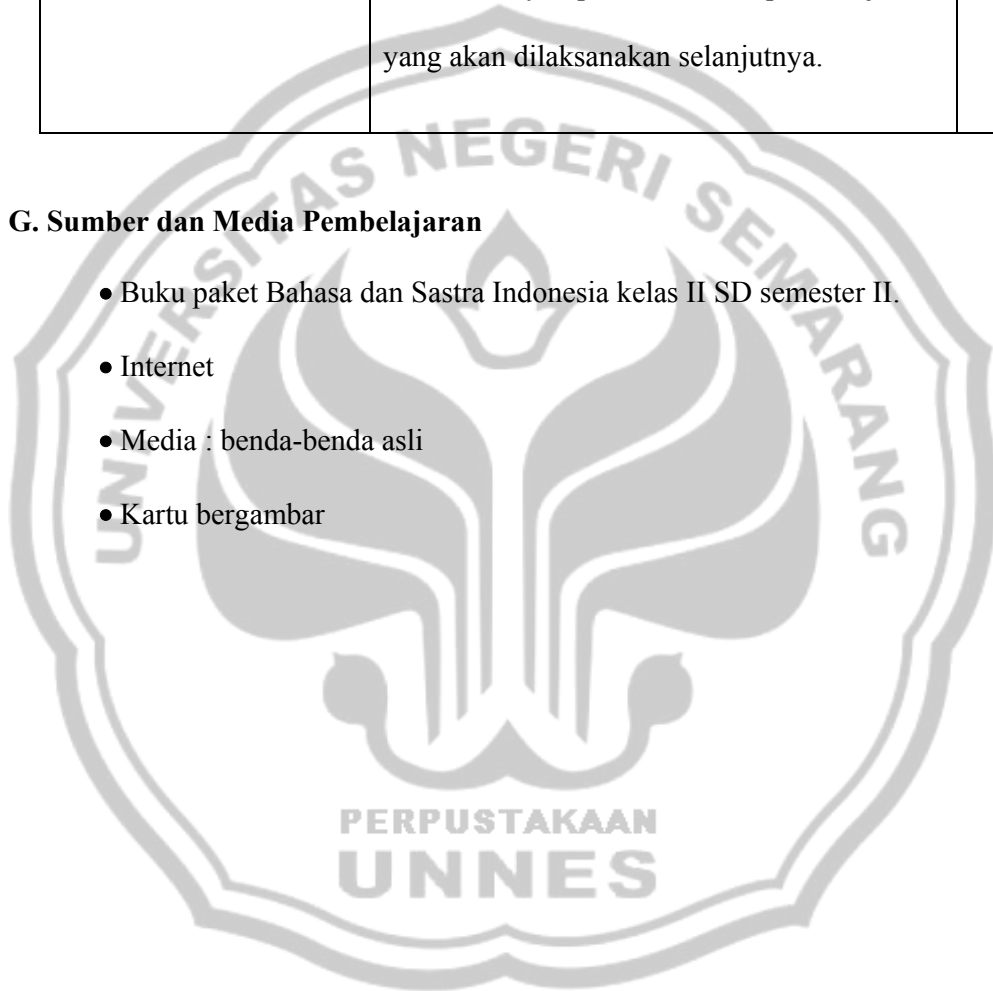
Tahap	Rincian	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran. • Guru melakukan apersepsi materi. • Guru memberikan penjelasan singkat mengenai metode permainan kartu bergambar dengan media benda asli 	5 menit
Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;">a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan benda-benda asli dan kartu bergambar untuk diamati oleh siswa. • Guru dan siswa bersama-sama mendiskusikan tema kartu bergambar • Guru dan siswa bersama-sama memasang antara benda asli dengan kartu bergambar • Guru memberikan penguatan materi. <p style="text-align: center;">b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginstruksikan siswa untuk 	10 menit

	<p>berkelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menempatkan benda-benda asli dan kartu bergambar dengan jarak 5 meter. • Siswa bertugas mengambil 1 benda asli untuk dipasangkan dengan kartu bergambar. • Secara individu siswa menulis paragraf deskripsi berdasarkan benda dan kartu bergambar yang telah dipasangkan. • Perwakilan beberapa siswa membacakan pekerjaannya di depan kelas. <p style="text-align: center;">c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. • Siswa yang mendapat nilai bagus mendapatkan pujian dan hadiah dari guru. • Guru melakukan motivasi kepada siswa yang kurang atau yang belum mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah 	5 menit

	<p>dilaksanakan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru dan siswa melakukan refleksi bersama-sama.• Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya.	
--	---	--

G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku paket Bahasa dan Sastra Indonesia kelas II SD semester II.
- Internet
- Media : benda-benda asli
- Kartu bergambar



H. Penilaian Hasil Belajar

Indikator	Penilaian		No. Tes
	Teknik	Bentuk	
1. Siswa mampu mendeskripsikan tumbuhan dan binatang.	• Tes tulis	• Tanya jawab	1
2. Siswa mampu menulis paragraf deskripsi dengan memusatkan uraian pada objek yang ditulis.	• Tes tulis • Nontes • Tes Perbuatan	• Produk • jurnal guru • Unjuk kerja	2

Soal Tes atau Instrument :

1. Perhatikan dan cermati tema kartu bergambar yang kamu dapat!
2. Tulislah sebuah paragraf deskripsi sesuai kartu bergambar yang telah kamu dapat!

Kriteria Penilaian Tes Menulis Paragraf Deskripsi

No	Aspek Penilaian	Rentang Penilaian				Bobot	Skor
		1	2	3	4		
1.	Keterlibatan pancaindera					5	20
2.	Menunjukkan objek yang ditulis					4	16
3.	Memusatkan uraian pada objek yang ditulis					4	16
4.	Kosakata					4	16
5.	Stuktur kalimat					3	12
6.	Ejaan dan tanda baca					3	12
7.	Kerapian tulisan					2	8
Jumlah						25	100

Rincian Perolehan nilai Tiap Siswa

No	Kode Siswa	Aspek Penilaian							Nilai Akhir	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7		
1.										
2.										

Keterangan :

- 1= keterlibatan pancaindera
- 2= menunjukkan objek yang ditulis
- 3= memusatkan uraian pada objek yang ditulis
- 4= kosakata
- 5= struktur kalimat
- 6= ejaan dan tanda baca
- 7= kerapian tulisan

Blora, 8 Januari 2011

Mengetahui,

Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Peneliti,

Sariyatun

Guriska Pramita M

NIP. 195105071973042002

NIM. 2101406597

Kepala SDN Kunden I Blora

Siti Aminah, S.Pd

NIP. 19610304198012202

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD N Kunden I Blora

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : II/2

Alokasi waktu : 2 X 35 menit

A. Standar Kompetensi

8. Menulis permulaan dengan mendeskripsikan benda di sekitar dan menyalin puisi anak

B. Kompetensi Dasar

- 8.1 Mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu mendeskripsikan tumbuhan dan binatang dengan memusatkan uraian pada objek yang ditulis.

D. Materi Pokok Pembelajaran

- Kartu bergambar
- Mendeskripsikan tumbuhan dan binatang

E. Metode dan Model Pembelajaran

2. Metode Pembelajaran :

- Permainan kartu bergambar

F. Skenario Kegiatan Pembelajaran

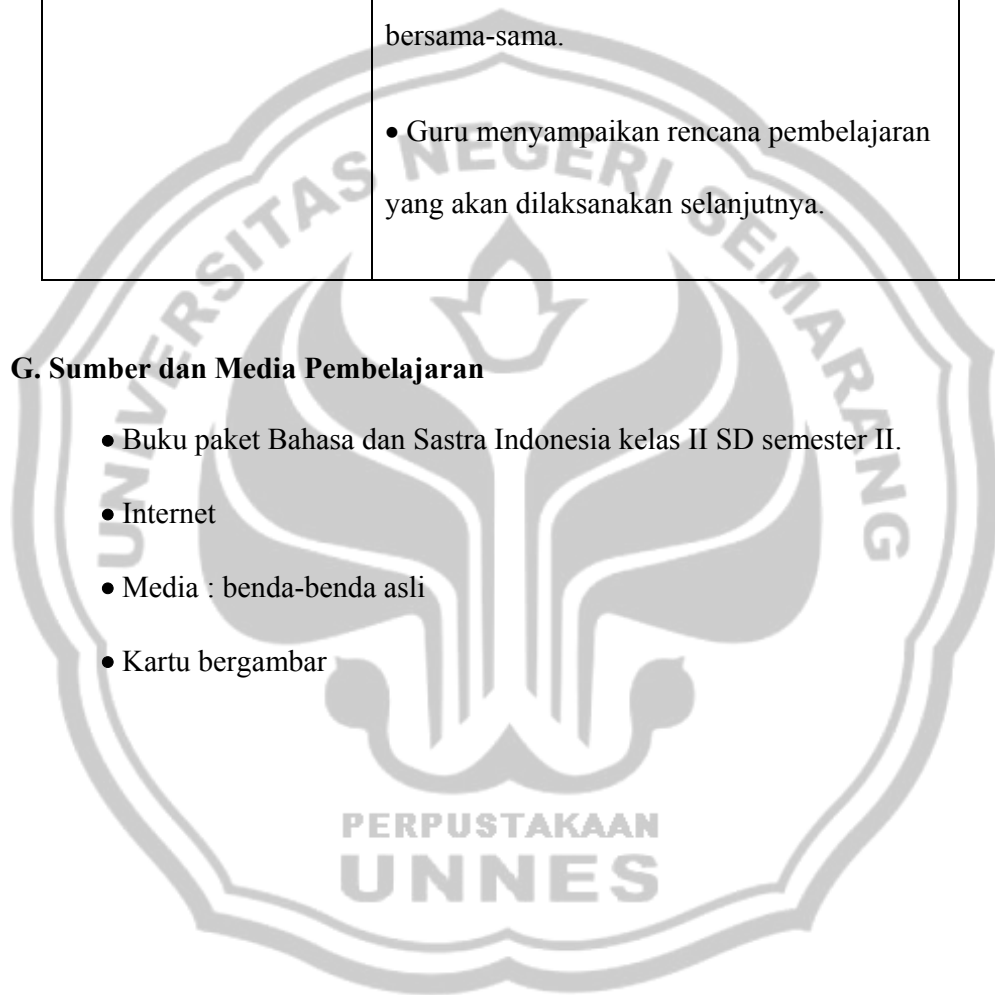
Tahap	Rincian	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran. • Guru melakukan apersepsi materi. • Guru memberikan penjelasan singkat mengenai metode permainan kartu bergambar dengan media benda asli 	5 menit
Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;">d. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan benda-benda asli dan kartu bergambar untuk diamati oleh siswa. • Guru dan siswa bersama-sama mendiskusikan tema kartu bergambar • Guru dan siswa bersama-sama memasang antara benda asli dengan kartu bergambar • Guru memberikan penguatan materi. 	10 menit

	<p>e. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengisntruksikan siswa untuk berkelompok.• Guru menempatkan benda-benda asli dan kartu bergambar dengan jarak 5 meter.• Siswa bertugas mengambil 1 benda asli untuk dipasangkan dengan kartu bergambar.• Secara individu siswa menulis paragraf deskripsi berdasarkan benda dan kartu bergambar yang telah dipasangkan.• Perwakilan beberapa siswa membacakan pekerjaannya di depan kelas. <p>f. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.• Siswa yang mendapat nilai bagus mendapatkan pujian dan hadiah dari guru.• Guru melakukan motivasi kepada siswa yang kurang atau yang belum mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.	
--	--	--

Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.• Guru dan siswa melakukan refleksi bersama-sama.• Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya.	5 menit
-------------------------	---	---------

G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku paket Bahasa dan Sastra Indonesia kelas II SD semester II.
- Internet
- Media : benda-benda asli
- Kartu bergambar



H. Penilaian Hasil Belajar

Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk	No. Tes
1. Siswa mampu mendeskripsikan tumbuhan dan binatang.	• Tes tulis	• Tanya jawab	1
2. Siswa mampu menulis paragraf deskripsi dengan memusatkan uraian pada objek yang ditulis.	• Tes tulis • Nontes • Tes Perbuatan	• Produk • jurnal guru • Unjuk kerja	2

Soal Tes atau Instrument :

3. Perhatikan dan cermati tema kartu bergambar yang kamu dapat!
4. Tulislah sebuah paragraf deskripsi sesuai kartu bergambar yang telah kamu dapat!

Kriteria Penilaian Tes Menulis Paragraf Deskripsi

No	Aspek Penilaian	Rentang Penilaian				Bobot	Skor
		1	2	3	4		
1.	Keterlibatan pancaindera					5	20
2.	Menunjukkan objek yang ditulis					4	16
3.	Memusatkan uraian pada objek yang ditulis					4	16
4.	Kosakata					4	16
5.	Stuktur kalimat					3	12
6.	Ejaan dan tanda baca					3	12
7.	Kerapian tulisan					2	8
Jumlah						25	100

Rincian Perolehan nilai Tiap Siswa

No	Kode Siswa	Aspek Penilaian							Nilai Akhir	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7		
1.										
2.										

Keterangan :

1= keterlibatan pancaindera

2= menunjukkan objek yang ditulis

3= memusatkan uraian pada objek yang ditulis

4= kosakata

5= stuktur kalimat

6= ejaan dan tanda baca

7= kerapian tulisan

Blora, 8 Januari 2011

Mengetahui,

Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Peneliti,

Sariyatun

NIP. 195105071973042002

Guriska Pramita M

NIM. 2101406597

Kepala SDN Kunden I Blora

Siti Aminah, S.Pd

NIP. 19610304198012202



Daftar Nama Siswa Kelas II SDN Kunden I Blora

No	Nama Siswa
1.	Kevin Adi Prasajo
2.	Melania Dhea Sari
3.	Edi Pujianto
4.	Juanda Arga H
5.	Ayu Yuliani K
6.	Sherly Elma M
7.	Deva Rizky M
8.	Rahmaniar Siwi K
9.	Redha Setyawan
10.	Achmad Alfian Riffi
11.	Fian Faizal K
12.	Fahrizal R.S
13.	Marisa Ayu
14.	Devva Pramudya H
15.	Dhiya Ulhaq
16.	Triyoga Aji Satriya
17.	Achmad Ircham M
18.	Iqbal Nur Fahriza
19.	Putri Ayu Septiyani
20.	Much Abil

21.	Ameylia Nur H
22.	Ardevi Rosi
23.	Rahma Ambarsari
24.	Diana Aulia A
25.	Nabila Jelita Putri M
26.	Alex Saputra
27.	Muh Rizki Setya
28.	Tegar Rizky N
29.	Ardika Taufik
30.	Adrian Rama Sarid R



REKAP NILAI PARAGRAF DESKRIPSI SIKLUS I DAN SIKLUS II

No	RESPONDEN	SIKLUS I	SIKLUS II
1.	R.01	54	73
2.	R.02	60	79
3.	R.03	56	75
4.	R.04	30	71
5.	R.05	59	77
6.	R.06	59	74
7.	R.07	61	82
8.	R.08	56	72
9.	R.09	57	74
10.	R.10	27	71
11.	R.11	79	88
12.	R.12	52	75
13.	R.13	68	81
14.	R.14	62	75
15.	R.15	71	86
16.	R.16	52	76
17.	R.17	68	78
18.	R.18	74	84
19.	R.19	84	91
20.	R.20	55	71
21.	R.21	69	84
22.	R.22	62	82
23.	R.23	64	73
24.	R.24	69	84
25.	R.25	67	79
26.	R.26	29	70
27.	R.27	58	71
28.	R.28	67	73
29.	R.29	64	76
30.	R.30	70	84

REKAP NILAI PER ASPEK SIKLUS I

No. Responden	A-1	A-2	A-3	A-4	A-5	A-6	A-7	Nilai
1	10	8	8	12	6	6	4	54
2	10	8	8	16	6	6	6	60
3	10	8	8	12	6	6	6	56
4	5	4	4	4	6	3	4	30
5	10	8	8	12	6	9	6	59
6	10	8	8	12	9	6	6	59
7	10	8	8	16	6	9	4	61
8	10	8	8	12	9	6	6	59
9	10	8	8	12	9	6	4	57
10	5	4	4	4	3	3	4	27
11	10	12	12	16	9	12	8	79
12	10	8	8	8	6	6	6	52
13	10	8	8	16	9	9	8	68
14	10	8	8	12	9	9	6	62
15	15	8	8	16	9	9	6	71
16	10	8	8	8	6	6	6	52
17	15	12	8	12	6	9	6	68
18	10	12	12	16	9	9	6	74
19	15	12	12	16	12	9	8	84

20	10	8	8	8	9	6	6	55
21	15	8	8	12	9	9	8	69
22	10	8	8	12	9	9	6	62
23	10	8	8	12	9	9	8	64
24	15	8	8	12	9	9	8	69
25	10	8	8	12	12	9	8	67
26	5	4	4	4	3	3	6	29
27	10	8	8	8	9	9	6	58
28	15	8	8	12	9	9	6	67
29	10	12	8	12	9	9	4	64
30	15	8	8	12	12	9	6	70
Rata-rata	53,33	51,67	50	72,5	67,5	63,33	75,83	62,02

REKAP NILAI PER ASPEK SIKLUS II

No	1	2	3	4	5	6	7	NILAI
Responden								
1	15	12	8	16	9	9	4	73
2	15	12	12	16	9	9	6	79
3	15	12	8	16	12	6	6	75
4	10	12	12	12	12	9	4	71
5	15	8	12	16	9	9	8	77
6	15	12	8	16	9	6	8	74
7	15	12	12	16	12	9	6	82
8	10	12	8	16	9	9	8	72
9	15	12	12	16	9	6	4	74
10	15	12	8	12	9	9	6	71
11	15	16	12	16	12	9	8	88
12	15	12	12	12	9	9	6	75
13	15	12	12	16	9	9	8	81
14	15	8	12	16	9	9	6	75
15	15	16	12	16	12	9	6	86
16	15	12	16	12	9	6	6	76
17	15	12	12	16	6	9	8	78
18	15	12	12	16	12	9	8	84
19	15	12	16	16	12	12	8	91

20	10	12	12	16	9	6	6	71
21	15	12	12	16	12	9	8	84
22	15	12	12	16	12	9	6	82
23	15	8	12	12	9	9	8	73
24	15	16	8	16	9	12	8	84
25	10	12	12	16	12	9	8	79
26	15	12	12	8	9	6	8	70
27	15	12	8	12	9	9	6	71
28	15	8	12	12	9	9	8	73
29	15	12	12	12	9	12	4	76
30	15	12	12	16	12	9	8	84
Rata-rata	71,67	74,17	70,83	91,67	83,33	72,5	84,17	78,33

HASIL OBSERVASI SIKLUS I

NO	Responden	Aspek					
		1	2	3	4	5	6
1.	R.01	√	-	-	-	√	-
2.	R.02	√	√	√	-	-	-
3.	R.03	√	√	-	-	√	√
4.	R.04	√	√	-	√	-	-
5.	R.05	√	√	√	-	-	-
6.	R.06	√	√	√	√	-	-
7.	R.07	-	-	-	-	-	-
8.	R.08	√	√	√	-	-	-
9.	R.09	√	-	√	√	-	-
10.	R.10	-	-	-	-	√	-
11.	R.11	√	√	√	-	-	-
12.	R.12	√	√	-	-	√	-
13.	R.13	√	√	√	-	-	-
14.	R.14	√	√	√	-	-	-
15.	R.15	√	√	-	-	-	-
16.	R.16	√	√	√	-	-	-

17.	R.17	√	-	-	-	-	√
18.	R.18	√	√	√	-	-	-
19.	R.19	√	√	√	-	-	-
20.	R.20	-	√	√	-	√	√
21.	R.21	√	√	√	√	-	-
22.	R.22	√	√	-	-	-	-
23.	R.23	√	√	√	-	-	-
24.	R.24	√	√	√	-	-	-
25.	R.25	√	√	√	-	-	-
26.	R.26	-	-	√	-	-	-
27.	R.27	√	√	√	-	-	√
28.	R.28	√	-	-	-	√	-
29.	R.29	√	√	√	-	√	-
30.	R.30	√	√	-	√	-	-
Jumlah		26	23	19	5	7	4

Keterangan :

Aspek :

- 1) Perhatian siswa pada media benda-benda asli yang disajikan oleh guru.
- 2) Keberanian dan kesiapan siswa dalam kegiatan berkelompok.
- 3) Keseriusan siswa dalam menulis paragraf deskripsi.

- 4) Siswa berbicara sendiri dengan teman sebangkunya.
- 5) Siswa mencontek hasil pekerjaan temannya.
- 6) Siswa saling mengejek/bercanda pada saat pembelajaran.

Pengisian :

√ : Melakukan

– : Tidak melakukan

HASIL OBSERVASI SIKLUS II

No	Responden	Aspek					
		1	2	3	4	5	6
1.	R.01	√	–	√	–	√	–
2.	R.02	√	√	√	–	–	–
3.	R.03	√	√	–	–	–	–
4.	R.04	√	√	√	–	–	–
5.	R.05	√	√	√	–	–	–
6.	R.06	√	√	√	√	√	–
7.	R.07	√	√	√	–	–	–
8.	R.08	√	√	√	–	–	–
9.	R.09	√	√	√	–	–	–
10.	R.10	–	–	√	–	–	–
11.	R.11	√	√	√	–	√	–
12.	R.12	√	√	√	–	–	–

13.	R.13	√	√	√	-	-	-
14.	R.14	√	√	√	-	-	-
15.	R.15	√	√	√	-	-	-
16.	R.16	√	√	√	-	-	-
17.	R.17	√	-	-	-	√	√
18.	R.18	√	√	√	-	-	-
19.	R.19	√	√	√	-	-	-
20.	R.20	√	-	√	√	-	√
21.	R.21	√	√	-	-	-	-
22.	R.22	√	√	√	-	-	-
23.	R.23	√	√	√	-	-	-
24.	R.24	√	√	√	-	-	-
25.	R.25	√	√	√	-	-	-
26.	R.26	-	-	√	-	-	-
27.	R.27	√	√	√	-	-	√
28.	R.28	√	√	√	-	-	-
29.	R.29	√	√	√	-	-	-
30	R.30	√	√	√	-	-	-
Jumlah		28	25	27	2	4	3

Keterangan :

Aspek :

- 1) Perhatian siswa pada media benda-benda asli yang disajikan oleh guru.
- 2) Keberanian dan kesiapan siswa dalam kegiatan berkelompok.
- 3) Keseriusan siswa dalam menulis paragraf deskripsi.
- 4) Siswa berbicara sendiri dengan teman sebangkunya.
- 5) Siswa mencontek hasil pekerjaan temannya.
- 6) Siswa saling mengejek/bercanda pada saat pembelajaran.

Pengisian :

√ : Melakukan

— : Tidak melakukan

PEDOMAN JURNAL GURU SIKLUS I DAN II

Sekolah : SDN Kunden I Blora

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : II/Genap

Nama Siswa :

No Absen :

Tanggal Pembelajaran :

1. Bagaimana perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran menulis karangan sederhana menggunakan media papan flanel dengan metode permainan gambar seri secara acak?

.....

-
-
2. Apa kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran menulis karangan sederhana menggunakan media papan flanel dan metode permainan gambar seri secara acak?

-
-
-
3. Bagaimana tanggapan siswa mengenai metode permainan gambar seri secara acak yang digunakan?
-
-

JURNAL GURU SIKLUS I

PERPUSTAKAAN

UNNES

Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar dapat terlihat ketika peneliti memasuki kelas, para siswa telah siap di tempat duduk masing-masing. Suasana kelas yang gaduh menjadi tenang ketika peneliti mulai menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Siswa mulai tertarik dengan pembelajaran karena metode permainan kartu bergambar baru pertama kali mereka ketahui.

Keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar belum maksimal. Hal ini dapat dilihat pada saat peneliti bertanya kepada siswa, masih sedikit dari seluruh siswa yang berani menjawab pertanyaan dari peneliti. Disamping itu, ketika siswa mengalami kesulitan, siswa cenderung diam saja dan tidak mau mengungkapkan kesulitan yang dihadapi. Peristiwa ini terjadi karena siswa masih malu mengungkapkan kesulitan yang dihadapi karena masih malu dan belum terbiasa dengan peneliti.

Tanggapan siswa terhadap metode permainan kartu bergambar dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan ketika menulis deskripsi. Namun, beberapa siswa sudah mampu menulis paragraf deskripsi dan sudah paham cara menulis paragraf deskripsi.

Perilaku siswa selama proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan perubahan perilaku siswa kearah positif. Siswa merasa senang dan antusias terhadap pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar. Sehingga, diharapkan setelah mengikuti pembelajaran perilaku siswa semakin baik.

Tanggapan siswa terhadap tugas pada kegiatan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar ditunjukkan ketika peneliti memberikan tugas, siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan serius. Akan tetapi ada pula

beberapa siswa yang mengeluh ketika diberi tugas dan melihat pekerjaan teman mereka.

Selain hal di atas, kejadian lain yang muncul ketika proses pembelajaran yaitu adanya gangguan dari luar kelas. Hal tersebut mengganggu proses pembelajaran dan mempengaruhi konsentrasi siswa dalam pembelajaran yaitu suasana gaduh di luar kelas karena beberapa siswa lain yang sedang tidak ada pelajaran sehingga suara dari luar terdengar ramai dan mengganggu proses pembelajaran.

JURNAL GURU SIKLUS II

Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar pada siklus II ini terlihat lebih baik walaupun setiap awal pembelajaran keadaan siswa agak ramai. Namun, siswa akan lebih tenang ketika peneliti mulai memberikan materi pembelajaran.

Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar pada siklus II ini juga lebih baik dari pada siklus I. Jumlah siswa yang bertanya mengenai kesulitan yang mereka hadapi juga lebih banyak. Siswa lebih suka bertanya ketika peneliti berkeliling mengamati pekerjaan siswa daripada ketika peneliti memberikan waktu untuk bertanya.

Tanggapan siswa tentang menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar. Beberapa siswa

dengan antusias menulis paragraf deskripsi dengan lebih baik dari pada ketika siklus I. Akan tetapi, ada pula yang masih mengeluh karena mengalami kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar.

Tanggapan siswa ketika peneliti memberikan tugas juga beragam. Beberapa siswa mengerjakan tugas dengan serius dan sungguh-sungguh. Hal itu terlihat ketika peneliti memberikan tugas, para siswa memanfaatkan waktu seefektif mungkin untuk menyelesaikan soal dan mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Namun ada beberapa siswa yang masih belum bisa berkonsentrasi dengan baik dan belum sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.

Catatan lain tentang kejadian yang muncul ketika proses pembelajaran berlangsung, yaitu ketika siswa sedang melakukan aktivitas menulis paragraf deskripsi yaitu kelas VI baru selesai pelajaran olah raga sehingga suasana menjadi gaduh. Gangguan dari luar tersebut memang tidak berpengaruh besar bagi siswa, tetapi mengganggu konsentrasi siswa yang sedang menulis.

PEDOMAN JURNAL SISWA SIKLUS I DAN II

Sekolah : SDN Kunden I Blora

Nama Siswa :

No Absen :

Tanggal Pembelajaran :

1. Apakah kamu tertarik dan senang dengan pembelajaran menulis deskripsi melalui media benda asli dengan menggunakan metode permainan kartu bergambar?

Jawab.....

2. Apakah penjelasan guru mengenai metode permainan kartu bergambar dengan media benda asli pada pembelajaran menulis deskripsi mudah dipahami?

Jawab.....

3. Apakah kamu tertarik dengan metode permainan kartu bergambar dengan media benda asli pada pembelajaran menulis paragraf deskripsi?

Jawab.....

4. Apakah kamu merasa kesulitan ketika menggunakan metode permainan kartu bergambar dengan media benda asli pada pembelajaran menulis deskripsi?

Jawab.....

5. Tuliskan pesan harapan kamu terhadap pembelajaran menulis deskripsi melalui metode permainan kartu bergambar dengan media benda asli!

Jawab.....

PEDOMAN WAWANCARA SIKLUS I DAN II

Nama :

Kelas/No. Absen : II/

Kategori Nilai :

1. Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar, senang atau tidak?

.....

 2. Bagaimana pendapatmu tentang media benda asli dan metode permainan kartu bergambar?

.....

 3. Kesulitan-kesulitan apakah yang kamu alami selama mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar?

.....

 4. Apa kesanmu setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar?

HASIL WAWANCARA SIKLUS I

Nama Siswa : Iqbal Nur Fahriza

Kelas/No. Absen : II/18

Kategori Nilai : 74

Peneliti : Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar, senang atau tidak?

Siswa : Senang.

Peneliti : Bagaimana pendapatmu tentang media benda asli dan metode permainan kartu bergambar?

Siswa : Sangat menarik karena sangat membantu untuk menulis.

Peneliti : Kesulitan-kesulitan apakah yang kamu alami selama mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar?

Siswa : Saya tidak kesulitan.

Peneliti : Apa kesanmu setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar?

Siswa : Sulit terlupakan.

HASIL WAWANCARA SIKLUS I

Nama Siswa : Rahma Ambar

Kelas/No. Absen : II/23

Kategori Nilai : 64

Peneliti : Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar, senang atau tidak?

Siswa : Cukup senang.

Peneliti : Bagaimana pendapatmu tentang media benda asli dan metode permainan kartu bergambar?

Siswa : Menarik sekali.

Peneliti : Kesulitan-kesulitan apakah yang kamu alami selama mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar?

Siswa : Saya sangat terbantu, tidak merasa kesulitan.

Peneliti : Apa kesanmu setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar?

Siswa : Berkesan dengan metodenya.

HASIL WAWANCARA SIKLUS I

Nama Siswa : Triyoga Satria

Kelas/No. Absen : II/16

Kategori Nilai : 52

Peneliti : Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar, senang atau tidak?

Siswa : Ya, saya senang

Peneliti : Bagaimana pendapatmu tentang media benda asli dan metode permainan kartu bergambar?

Siswa : Menarik..

Peneliti : Kesulitan-kesulitan apakah yang kamu alami selama mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar?

Siswa : Binggung dalam mencari kata-kata

Peneliti : Apa kesanmu setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar?

Siswa : Kurang berkesan.

HASIL WAWANCARA SIKLUS II

Nama Siswa : Putri Ayu

Kelas/No. Absen : II/19

Kategori Nilai : 91

Peneliti : Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar, senang atau tidak?

Siswa : Menyenangkan

Peneliti : Bagaimana pendapatmu tentang media benda asli dan metode permainan kartu bergambar?

Siswa : Sangat membantu dalam menulis

Peneliti : Kesulitan-kesulitan apakah yang kamu alami selama mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar?

Siswa : Saya tidak merasa kesulitan.

Peneliti : Apa kesanmu setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar?

Siswa : Kesannya menarik sekali.

HASIL WAWANCARA SIKLUS II

Nama Siswa : Marisa Ayu

Kelas/No. Absen : II/13

Kategori Nilai :

Peneliti : Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar, senang atau tidak?

Siswa : Saya senang sekali.

Peneliti : Bagaimana pendapatmu tentang media benda asli dan metode permainan kartu bergambar?

Siswa : Menarik

Peneliti : Kesulitan-kesulitan apakah yang kamu alami selama mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar?

Siswa : Saya tidak merasa kesulitan

Peneliti : Apa kesanmu setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar?

Siswa : Tema lebih beragam lagi.

HASIL WAWANCARA SIKLUS II

Nama Siswa : Achmad Alfian R

Kelas/No. Absen : II/10

Kategori Nilai : 71

Peneliti : Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar, senang atau tidak?

Siswa : Ya, saya senang

Peneliti : Bagaimana pendapatmu tentang media benda asli dan metode permainan kartu bergambar?

Siswa : Sangat menarik karena belum pernah diterapkan dalam pelajaran-pelajaran sebelumnya.

Peneliti : Kesulitan-kesulitan apakah yang kamu alami selama mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar?

Siswa : Masih bingung menyusun kata-kata.

Peneliti : Apa kesanmu setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar?

Siswa : Jadi lebih mudah menulis paragraf.

PEDOMAN DOKUMENTASI SIKLUS I DAN SIKLUS II

Gambar yang diambil sebagai dokumentasi foto meliputi:

1. Pada saat peneliti melaksanakan kegiatan awal pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar.
2. Siswa melaksanakan kegiatan bermain memasangkan kartu bergambar dengan benda asli.
3. Siswa melaksanakan tugas menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media benda asli melalui metode permainan kartu bergambar.
4. Siswa mempresentasikan hasil menulis paragraf deskripsinya di depan kelas.